

Daftar Pekerjaan Kritis Indonesia 2018

Profil Pekerjaan

Januari 2020



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA



Daftar Pekerjaan Kritis Indonesia 2018

Profil Pekerjaan

Januari 2020



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA



Pendahuluan

1 Pekerjaan merupakan unit analisis dari DPK ini karena, selain mengikuti hasil kerja Komite Penasihat Migrasi Inggris (UK Migration Advisory Committee), unit analisis tersebut dapat memberikan hasil yang dapat dibandingkan antara data *top-down* dan *bottom-up*, sembari memberikan jaminan atas tingkat segregasi yang cukup dengan jumlah sampel yang cukup besar, untuk menghasilkan data statistik yang kuat. Khususnya, DPK ini menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) dengan tingkat kode KBJI 4-digit, yang mengatur pekerjaan-pekerjaan di tingkat nasional ke dalam kelompok-kelompok pekerjaan yang jelas definisinya berdasarkan tugas dan tanggung jawab di dalam pekerjaan tersebut.

2 Istilah Kelompok Pekerjaan dan Pekerjaan mengacu pada nama yang diberikan pada kode KBJI 4-digit dan dapat saking dipertukarkan. Tetapi, istilah Kelompok Pekerjaan dalam laporan Profil Pekerjaan menekankan fakta bahwa mereka terdiri dari banyak Posisi Pekerjaan (yang mungkin defisit atau tidak). Istilah Posisi Pekerjaan mengacu secara khusus pada posisi yang dilaksanakan oleh pekerja.

3 Walaupun pekerjaan KBJI 4-digit berguna dalam mengumpulkan bukti dari pendekatan *top-down* dan *bottom-up*, nama posisi pekerjaan lebih berguna dalam memenuhi kebutuhan pengusaha.

Daftar Pekerjaan Kritis (DPK atau *Critical Occupations List*, COL) 2018 merupakan daftar yang berisi 35 pekerjaan yang diidentifikasi dalam kondisi defisit dan memiliki dampak strategis pada perekonomian Indonesia. Metodologi yang diterapkan didasarkan pada praktik-praktik terbaik internasional, serta menggunakan analisis informasi tingkat tinggi mengenai pekerjaan-pekerjaan yang ada, baik dari sumber *top-down* maupun *bottom-up*, melalui suatu proses iteratif.¹ Pertama, pendekatan *top-down* menganalisis indikator-indikator pasar tenaga kerja nasional untuk menentukan pekerjaan-pekerjaan mana saja yang sedang dalam kondisi defisit. Di sisi lain, pendekatan *bottom-up* mengumpulkan data kualitatif dari pengusaha untuk mengidentifikasi pekerjaan mana saja yang sedang sangat dibutuhkan (*high demand*) dan strategis bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kemudian, proses penggabungan ("*dovetailing*") menghasilkan suatu daftar pekerjaan sementara berdasarkan kekuatan bukti tahapan sebelumnya. Daftar sementara ini kemudian divalidasi oleh para pengusaha dan pemangku kepentingan lain, yang memberikan informasi tambahan atas posisi-posisi

si spesifik di dalam pekerjaan yang ada di daftar sementara tersebut. Dengan masukannya terakhir ini, dilakukan analisis final untuk menghasilkan Daftar Pekerjaan Kritis 2018 Indonesia. 35 pekerjaan dalam daftar ini bukanlah hasil analisis *top-down* (SAKERNAS) ataupun *bottom-up* (masukan dari pemberi kerja) semata, tetapi merupakan hasil dari beberapa tahapan analisis dan validasi yang menggunakan bukti *top-down* dan *bottom-up* sebagai masukan untuk menghasilkan daftar final. Informasi metodologi terperinci mengenai proses pengembangan Daftar Pekerjaan Kritis ini diberikan dalam "Laporan Teknis: Daftar Pekerjaan Kritis Indonesia 2018".

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan terperinci bagi pengguna DPK, Profil Pekerjaan merangkum informasi penting yang didapat dari berbagai sumber data komplementer pada masing-masing 35 pekerjaan yang defisit². Dengan demikian, Profil Pekerjaan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam pada posisi-posisi pekerjaan spesifik defisit di dalam 35 pekerjaan DPK.³ Profil Pekerjaan ini disusun sebagai berikut:

A Nama posisi pekerjaan spesifik yang defisit dan informasi terkait dari para pengusaha

Bagian ini mencakup nama posisi pekerjaan spesifik yang defisit di setiap kelompok pekerjaan serta informasi terkait mengenai lowongan pekerjaan tersebut (mis. kualifikasi, keterampilan, tingkat pengalaman yang dibutuhkan serta waktu rata-rata untuk mengisi posisi tersebut), mengapa pengusaha menganggap posisi tersebut defisit, strategi-strategi yang mereka lakukan untuk meng-

atasi kekurangan tersebut, serta rincian lain mengenai posisi tersebut (mis. bidang pendidikan pekerja, sertifikasi yang dibutuhkan, dst.).

Informasi pada bagian ini berasal dari data kualitatif yang dikumpulkan melalui pendekatan *bottom-up*, baik dari survei *Call for Evidence (CfE)* maupun sesi-sesi konsultasi.

Survei *CfE* merupakan survei *online* yang meminta pengusaha untuk menominasikan pekerjaan yang mereka rasa kekurangan kandidat berkualifikasi. Untuk tiap pekerjaan yang dinominasikan, survei tersebut mencatat nama jabatan, perkiraan terbaik dari pengusaha untuk kode KBJI 4-digitnya (KBJI merupakan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia), serta informasi terkait kebutuhan perekrutan, praktik perekrutan, dan dampak dari defisit tersebut. Survei *CfE* disebarluaskan melalui jalur-jalur yang berbeda untuk memastikan capaian maksimum dan hasilnya, 905 perusahaan dari berbagai sektor telah ikut serta dalam survei tersebut.

Sesi konsultasi dilakukan melalui diskusi terstruktur selama 90 menit dengan para pengusaha. Penekanan khusus diberikan pada evaluasi dampak strategis pekerjaan terhadap konteks perekonomian saat ini dan mengevaluasi kemungkinan otomasi di masa depan. Melalui konsultasi tersebut, peserta dapat menominasikan pekerjaan yang mereka ingin masukkan ke DPK, serta memberikan data kualitatif mengenai kebutuhan keterampilan dan

tantangan perekrutannya. Sebagai tambahan, konsultasi juga memberikan rincian mengenai apakah defisit terbatas pada satu posisi spesifik atau ke beberapa posisi di dalam satu kode kelompok pekerjaan KBJI 4–digit. Secara keseluruhan, terdapat 34 perusahaan dari 12 sektor ekonomi yang ikut serta dalam sesi–sesi konsultasi tersebut.

	
Walaupun bukti dari pendekatan <i>bottom–up</i> memberikan informasi yang lebih terperinci mengenai defisit tenaga kerja, hasil survei <i>CfE</i> dan sesi Konsultasi tidak dapat digeneralisir ke seluruh pasar tenaga kerja Indonesia. Instrumen–instrumen penelitian tersebut tidak dirancang untuk menjadi survei representatif tetapi untuk mengumpulkan	informasi dari pengusaha yang mengalami defisit. Oleh karena itu, bagian tersebut mungkin mewakili pandangan segelintir pengusaha—yang bersedia untuk ikut serta dalam analisis—dan mungkin bias terhadap beberapa jenis perusahaan dan sektor yang mengalami tantangan perekrutan.

B Apa informasi pasar tenaga kerja mengenai posisi pekerjaan tersebut

4 Portal online dan laporan lain yang dipertimbangkan untuk data kompensasi adalah Salary Expert, Salary Explorer, Michael Page Salary Guide Report, Kelly Salary Guide Report, Robert Walters (ASEAN) Salary Guide Survey, dan portal lowongan pekerjaan online – termasuk Job Street, Glassdoor, Urbanhire, Tech in Asia, Jobsinjakarta, Kalibr, bestjobindonesia, Jobindo.com, jobs.smartrecruiters.com, Monster, dan Indeed.

5 Skala reliabilitas yang digunakan adalah: 0 – 5 memiliki variabilitas gaji tinggi dan divalidasi melalui penelitian tambahan; 5 – 6 merupakan data gaji yang dapat diandalkan dengan variabilitas yang lebih besar dalam pasar tenaga kerja; 6 – 8 merupakan data gaji konsisten dengan variabilitas pasar tenaga kerja; 8 – 9 merupakan data gaji konsisten dengan variabilitas rendah di pasar tenaga kerja; 9 – 10 merupakan gaji yang memiliki tingkat konsistensi tertinggi di pasar tenaga kerja.

6 Menurut data SAKERNAS, hanya 50 persen pekerja Indonesia yang memiliki pekerjaan formal.

Bagian ini menyajikan gaji rata-rata, berdasarkan sumber <i>online</i>, untuk tiap posisi spesifik yang ada di dalam 35 pekerjaan terdaftar dalam DPK. Saat ini, satu–satunya survei representatif nasional yang mengumpulkan data mengenai gaji pekerja berdasarkan pekerjaan di Indonesia adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Tetapi, SAKERNAS hanya mengumpulkan data di tingkat kelompok pekerjaan (kode KBJI 4–digit), tidak di tingkat posisi pekerjaan. Oleh karena itu, untuk memberikan informasi yang lebih akurat mengenai posisi pekerjaan tersebut, bagian ini melaporkan angka gaji yang diambil dari portal pekerjaan <i>online</i> .	hari dan merupakan hasil dari analisis time series selama tiga tahun terakhir. Sumber data mencakup, antara lain, data peserta (mis. data yang diberikan pengusaha dan pekerja melalui survei <i>online</i>), data survey gaji dari pihak ketiga dan data gaji pemerintah.
Sumber data ini dipilih dibandingkan dengan sumber lain demi memberikan data konsisten pada Profil Pekerjaan, karena data kompensasinya tersedia bagi semua posisi jabatan spesifik yang defisit, sementara portal pekerjaan dan laporan lain hanya memberikan informasi bagi sebagian, tetapi tidak semua, posisi pekerjaan.	

Setelah mengeksplorasi berbagai sumber data yang berbeda, sumber data kompensasi yang dipilih adalah *Global Salary Calculator (GSC)*, yang dihasilkan oleh *Economic Research Institute (ERI)*.⁴ GSC merupakan basis data *online* yang melaporkan gaji tahunan kotor berdasarkan posisi pekerjaan (lebih dari 45.000 posisi) dan lokasi. Gaji yang dilaporkan dalam mata uang lokal dan hanya mencakup gaji wajib. Informasi yang tersedia per posisi pekerjaan di Indonesia mencakup rata-rata dan persentil ke-10, -25, -75 dan -90, beserta deskripsi pekerjaan. Sebagai tambahan, walaupun alat tersebut tidak melaporkan ukuran sampel per posisi pekerjaan, tetapi alat tersebut melaporkan bagaimana ERI mempertimbangkan skala reliabilitas dalam data statistiknya.⁵ Pada kebanyakan kasus, gaji diperbarui tiap

Kelompok pekerjaan dan informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan tersebut

Bagian ini menyajikan informasi mengenai kelompok pekerjaan yang terkait dengan posisi pekerjaan defisit yang diidentifikasi. Nama kelompok pekerjaan, deskripsi pekerjaan, serta tugas–tugas terkait diperoleh dari Panduan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) yang memberikan informasi pekerjaan pada tingkat 4–digit.⁷ Oleh karena itu, satu hal yang perlu diperhatikan ketika membaca bagian ini adalah bahwa semua informasi di dalamnya tidak secara khusus mengacu kepada posisi pekerjaan defisit, tetapi pada tingkat kelompok yang lebih tinggi (kelompok pekerjaan) yang mencakup posisi pekerjaan tersebut.⁸ Akibatnya, informasi ini tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi posisi pekerjaan defisit tersebut.

Bagian ini juga menampilkan informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan (atau kode pekerjaan KBJI 4–digit) menggunakan data Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2015 hingga 2017. ⁹ Informasi statistik tersebut mencakup distribusi gaji rata-rata, karakteristik utama pekerja (mis. tingkat dan bidang pendidikan, usia, lama pengalaman), jam kerja, sektor pekerjaan paling umum, dan provinsi tempat kebanyakan pekerja tinggal. Manfaat utama dalam menggunakan data SAKERNAS adalah data tersebut representatif di tingkat nasional dan mencakup semua pekerja, baik di sektor formal dan informal, serta semua ukuran perusahaan.¹⁰ Sebagai hasilnya, gaji berdasarkan data SAKERNAS kemungkinan lebih rendah dari pada estimasi sumber–sumber lain yang hanya mencakup perusahaan formal skala besar – seperti dalam kasus portal pekerjaan *online*.

Karena informasi statistik tersebut membutuhkan segregasi data tingkat tinggi, misalnya, berdasarkan pekerjaan dan tingkat pendidikan, maka penting untuk memastikan bahwa statistik yang ditampilkan dalam profil pekerjaan cukup representatif secara statistik. Untuk alasan tersebut, data statistik dengan jumlah kurang dari 30 observasi tidak ditampilkan atau diberi keterangan dalam profil pekerjaan tersebut.¹¹

Penyebab perbedaan tingkat gaji antara data SAKERNAS dan data dari portal *online*. Terdapat beberapa penyebab menga-

7 Buku Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI), Badan Pusat Statistik, (BPS).

8 Sebagai contoh, informasi di bagian ini mencakup deskripsi pekerjaan dan statistik nasional untuk kelompok pekerjaan “Programmer Komputer”, dan bukan informasi mengenai jabatan pekerjaan spesifik (misalnya, Apps Developer; Backend Developer; Web Developer; Software Engineer; Programmer; Mobile App Developer).

9 Hal penting yang perlu dipertimbangkan adalah walaupun analisis top-down tidak memberikan bukti bahwa suatu pekerjaan dalam kondisi defisit, bukan berarti informasi statistik SAKERNAS tidak dapat digunakan untuk profil pekerjaan tersebut. Analisis top-down didasarkan pada data SAKERNAS dan ditujukan untuk mengidentifikasi indikator–indikator potensial untuk defisit tenaga kerja, sedangkan profil pekerjaan (sebagian didasarkan pada data SAKERNAS) bertujuan untuk memberikan informasi mendasar mengenai pekerjaan, terlepas apakah pekerjaan tersebut defisit atau tidak.

10 SAKERNAS merupakan satu-satunya sumber data yang tersedia pada waktu itu, yang representatif di tingkat nasional dan memiliki informasi yang memadai di tingkat KBJI 4–digit.

 11 Untuk analisis statistik, 30 observasi dianggap sebagai batas antara sampel besar dan kecil (Tanis, Elliot dan Robert V. Hogg, 2005. *Probability and Statistical Inference*. NJ: Pearson Prentice Hall).

12 Agar data gaji dari SAKERNAS dan sumber online dapat dibandingkan, profil pekerjaan memberikan nilai gaji kotor dan perkiraan gaji bersih. Gaji bersih dihitung dengan menerapkan persentase pajak pendapatan tanpa pengurangan pajak apapun (tautan tabel pajak).

Contoh Profil Pekerjaan

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit	Daftar posisi pekerjaan spesifik yang defisit di dalam kelompok pekerjaan yang diidentifikasi.
Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi-posisi pekerjaan tersebut?	<p>Bagian ini menyajikan informasi mengenai posisi pekerjaan dari perspektif pengusaha, termasuk rincian lowongan pekerjaan – seperti kualifikasi, keterampilan, tingkat pengalaman yang dibutuhkan, serta waktu rata-rata untk mengisi posisi tersebut –, mengapa pengusaha merasa posisi ini dalam kondisi defisit, strategi yang sudah dilakukan perusahaan untuk mengatasi defisit tersebut, dan rincian tambahan mengenai posisi pekerjaan (mis. latar belakang pendidikan pekerja, sertifikasi yang dibutuhkan, kebutuhan khusus industri, dst.).</p> <p><i>*Sumber data: data bottom-up dari survei Call for Evidence dan sesi Konsultasi.</i></p> <p><i>Informasi dalam seksi ini tidak dapat digeneralisir ke seluruh pasar tenaga kerja Indonesia. Instrumen pengumpulan data tidak dirancang untuk menjadi survei representatif, tetapi hanya untuk mengumpulkan informasi dari pengusaha yang mengalami defisit.</i></p>
Apa informasi pasar tenaga kerja mengenai posisi pekerjaan tersebut?	<p>Bagian ini menyajikan gaji rata-rata untuk tiap posisi pekerjaan yang defisit di dalam kelompok pekerjaan yang diidentifikasi.</p> <p><i>* Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)</i></p> <p><i>Data online tentang upah biasanya berdasarkan pekerjaan formal di perusahaan besar. Dengan demikian, data di bagian ini kemungkinan bias dengan cenderung ke bagian atas dari distribusi, dan hanya mewakili tingkat atas pasar kerja Indonesia</i></p>
Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia	<p>Kode dan nama KBJI:</p> <p><i>Kode KBJI – Nama Pekerjaan</i></p> <p>Deskripsi:</p> <p><i>Bagian ini mendeskripsikan kegiatan utama yang dilakukan sebagai bagian dari pekerjaan tersebut. Deskripsi diambil dari Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia, KBJI, Buku Saku Statistik Indonesia (Badan Pusat Statistik, BPS).</i></p>
Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?	<p>Bagian ini menyajikan informasi statistik nasional mengenai Kelompok Pekerjaan (atau kode 4–digit KBJI) yang diasosiasikan dengan posisi pekerjaan teridentifikasi yang mengalami kekurangan, menggunakan data SAKERNAS 2015 hingga 2017. Jika ukuran sampelnya cukup besar, data statistik tersebut mencakup:</p> <p><i>Distribusi gaji: grafik yang menyajikan distribusi gaji bulanan untuk empat kelompok pekerja: semua pekerja, pekerja berpengalaman dan tidak berpengalaman, dan pekerja dengan tingkat pendidikan paling umum yang ada di kelompok pekerjaan tersebut. Dalam beberapa kasus, tingkat pendidikan pekerja paling umum tidak sesuai dengan tingkat pendidikan yang perusahaan anggap dalam kondisi defisit (dari analisis bottom-up). Untuk kasus-kasus tersebut, jika ukuran sampelnya cukup, grafik ini juga akan menampilkan distribusi gaji pekerja dengan tingkat pendidikan yang defisit sesuai dengan pendekatan bottom-up. Semua gaji dalam tahun 2017.</i></p> <p><i>Pendidikan paling umum yang dimiliki pekerja, dan bidang pendidikan paling umum lulusan diploma atau sekolah kejuruan.</i></p> <p><i>Outlook pekerjaan: rata-rata dan persentil 10 dan 99 untuk tahun pengalaman, jam kerja mingguan, dan usia pekerja.</i></p> <p><i>Sektor pekerjaan paling umum.</i></p> <p><i>Provinsi tempat tinggal pekerja paling banyak dalam kelompok pekerjaan ini.</i></p> <p><i>Sumber data: Data SAKERNAS 2015 hingga 2017, kecuali disebutkan lain.</i></p> <p><i>Data Statistik di bagian ini membutuhkan tingkat rincian data yang berbeda. Agar informasinya kuat, statistik yang dihasilkan dengan kurang dari 30 observasi akan diberi tanda atau tidak ditampilkan</i></p>

Daftar Isi

Manajer Bidang Pertanian dan Perkebunan	1
Pekerja Profesional Bidang Manufaktur Bioteknologi dan Biokimia	3
Manajer dan Kepala Proyek Konstruksi	5
Manajer Bidang Logistik dan Bea Cukai	7
Manajer Area, Manajer Cabang, dan Manajer Regional Bidang Retail	9
Manajer Sumber Daya Manusia	11
Manajer Hubungan (Relationship Manager), Manajer Merek (Brand Manager), dan Manajer Hubungan Masyarakat (Public Relation Manager)	13
Manajer Perencanaan Produksi dan Pengendalian Inventaris (PPIC) dan Manajer Penjualan Barang (Merchandising Manager)	15
Manajer Bidang Penelitian dan Pengembangan	17
Aktuaris dan Penjamin Emisi (Underwriter)	19
Tenaga Profesional dalam Bidang Inteligensi Bisnis	21
Pengembang Aplikasi dan Sistem (Apps and System Developer)	23
Arsitek Cloud Solution dan Perancang UI/UX (UI/UX Designers)	25
Ahli Teknik Sipil	27
Ahli Teknik Kimia	29
Ahli Teknik Lingkungan (Environmental Engineer); Ahli Teknik Produksi (Production Engineer); Ahli Teknik Proses (Process Engineer)	31
Peneliti Biokimia; Ilmuwan Biosains (Bio-scientist)	33
Dokter Spesialis	35
Ahli Metode Pendidikan	37
Petugas Senior Bidang Hukum dan Asisten Manajer Bagian Umum	39
Tenaga Profesional Bidang Manajemen Bisnis	41
Surveyor	43
Teknisi Teknik Mesin	45
Perancang Gambar Teknik: Drafter	47
Teknisi Perkapalan	49
Pengawas Keamanan, Kesehatan, dan Kualitas	51
Bendahara (dalam Industri Perbankan)	53
Tenaga dalam Pembelian Bahan Baku Alami	55
Desainer Grafis, Desainer Layout dan Animator	57
Petani Terampil dalam Bidang Pertanian Organik dan Berkelanjutan	59
Petani Terampil dalam Bidang Penanaman Minyak Kelapa Sawit dan Cokelat	61
Pekerja dalam Bidang Las (untuk Penggunaan dalam Air dan Industri Pangan)	63
Penenun dan Perajin Batik	65
Operator Pembangkit Listrik	67
Pengemudi Truk Berat	69

Manajer Bidang Pertanian dan Perkebunan

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Manajer Departemen Produksi dan Operasional Bidang Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Manajer Proyek pada Bidang Pertanian dan Perkebunan

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Sebagian besar posisi memerlukan gelar sarjana dengan pengalaman lebih dari 5 tahun.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan 3 sampai 6 bulan untuk mengisi posisi tersebut, sedangkan satu perusahaan hanya membutuhkan kurang dari 3 bulan.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis maupun non teknis.

Kurangnya kandidat yang memiliki pengetahuan pertanian khusus dan keterampilan manajemen proyek.

Sektor kurang atraktif bagi kandidat muda walaupun pertumbuhan sektor baik (satu perusahaan)

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Ekspansi proses perekrutan.

Intensifikasi program-program pelatihan karyawan.

Bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan penyedia pelatihan untuk merekrut lulusan terbaru.

Rincian lain yang disoroti:

Terdapat penekanan khusus tentang bagaimana menarik talenta muda ke dalam sektor pertanian.

Perusahaan-perusahaan terutama menominasikan posisi-posisi manajemen menengah bidang pertanian minyak kelapa sawit dan padi. Pekerja di posisi tersebut memengaruhi unit-unit usaha hilir maupun hulu, serta memerlukan keterampilan seperti riset pasar, perkiraan (*forecasting*), pengawasan, dan pembinaan.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 3 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Manajer Proyek pada Bidang Pertanian dan Perkebunan*	9,739,037	9,252,085

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.*

**Karena posisi pekerjaan ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Manajer & Operator Pertanian. Posisi pekerjaan alternatifnya adalah Manajer Pertanian dengan rata-rata gaji Rp 17.156.816 per bulan.*

Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia (lanjutan)

Nama dan kode KBJI:
1221 – Manajer Departemen Produksi dan Operasional Bagian Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja pada kelompok pekerjaan ini merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pertanian terkait produksi barang, di bawah panduan presiden dan pimpinan eksekutif, serta berkonsultasi dengan manajer-manajer bagian lain.
Peran dan tanggung jawab:
Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan terkait produksi barang.
Menjamin penggunaan sumber daya alam dan pemenuhan jumlah produksi yang efisien.
Merencanakan dan mengarahkan implementasi harian.
Memeriksa pengeluaran; menetapkan dan mengarahkan implementasi prosedur administratif.
Mengawasi implementasi prosedur keselamatan kerja.
Mengawasi pemilihan, pelatihan, dan kinerja karyawan.
Mewakili urusan produksi dan operasional terhadap bagian lain dalam perusahaan atau pihak luar.
Mengawasi kebutuhan tenaga kerja lainnya.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi 77%

Sekolah Menengah Umum 22%

Sekolah Dasar 22%

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Pertanian, Ilmu dan Teknologi Pertanian *

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	11	1 45
Jam kerja (minggu)	38	14 91
Usia	43	26 79

Sektor pekerjaan paling umum:

Pertanian, kehutanan, peternakan, dan perikanan (71%)

Manufaktur (16%)

Jasa masyarakat, sosial, dan pribadi (9%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Sumatera Selatan (11%)

Jawa Tengah (10%)

Riau (10%)

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015–17)*

Pekerja Profesional Bidang Manufaktur Bioteknologi dan Biokimia

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Manajer Departemen Produksi dan Operasional di Bidang Manufaktur** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Kepala Bagian Pengawasan Manufaktur Kimia (*Chemistry, Manufacturing, and Control, CMC*); Pengawas Bidang Biokimia; Pengawas Bidang Mikrobiologi; Pengawas Bidang Fisiokimia; Pengawas Bidang Pengawasan Dokumen Jaminan Kualitas; Pengawas Bidang Kualifikasi, Validasi, dan Kalibrasi; Manajer Bidang Pengelolaan Lingkungan

Tentang lowongan pekerjaan:

Sebagian besar posisi memerlukan gelar sarjana.

Pengalaman kerja bervariasi mulai kurang dari 2 tahun sampai 4 tahun.

Satu posisi memerlukan gelar Doktorat dengan 10 tahun pengalaman.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan 2-3 bulan untuk mengisi posisi ini, sementara beberapa perusahaan membutuhkan lebih dari 6 bulan.

Alasan defisit:

Kurangnya sertifikasi, pengalaman kerja relevan, dan keterampilan teknis.

Kurangnya soft skill (kurang relevan).

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Mempekerjakan karyawan berketerampilan lebih rendah dan menyediakan pelatihan.

Menaikkan gaji.

Outsourcing fungsi pekerjaan tersebut.

Menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan.

Menawarkan penundaan pensiun.

Mempekerjakan kandidat internasional (tiga perusahaan).

Rincian lain yang disoroti:

Perusahaan-perusahaan juga memperkirakan akan ada lebih banyak permintaan untuk posisi-posisi ini di masa depan.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 12 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber online:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Kepala Bagian Pengawasan Manufaktur Kimia (Chemical Manufacturing Control, CMC)*	16,683,549	15,849,372
Pengawas Bidang Biokimia **	23,228,222	22,066,811
Pengawas Bidang Mikrobiologi ***	10,205,935	9,695,638
Pengawas Bidang Fisiokimia ****	16,929,364	16,082,896
Pengawas Bidang Pengawasan Dokumen Jaminan Kualitas	18,956,954	18,009,106
Pengawas Bidang Kualifikasi, Validasi, dan Kalibrasi *****	18,278,684	17,364,750
Manajer Bidang Pengelolaan Lingkungan *****	15,480,660	14,706,627

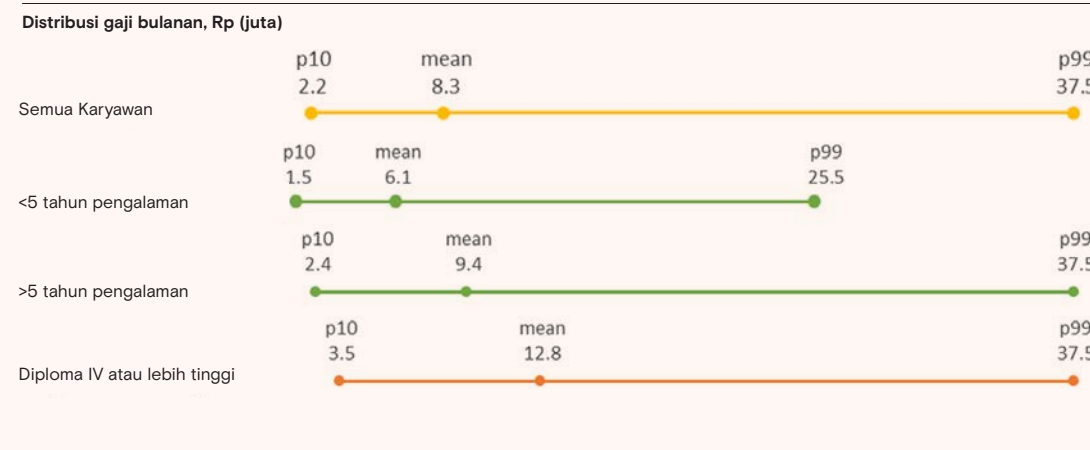
*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun. **Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Ahli Pengawasan Kualitas Kimia. ***Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Ahli Teknologi Biokimia. ****Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Ahli Teknologi Pengawasan Kualitas Mikrobiologi. Posisi alternatifnya adalah Ahli Teknologi Mikrobiologi dengan rata-rata gaji Rp 15.990.406 per bulan. *****Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Pengawas Kimia. *****Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Ahli Pengawasan Kualitas Kimia. *****Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Pengawas Inspeksi dan Pengujian Pengawasan Kualitas dan posisi Ahli Kalibrasi Jaminan Kualitas.*****Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Manajer Bidang Lingkungan. Posisi alternatifnya adalah Teknik Manajer Lingkungan dengan gaji rata-rata Rp 26.172.649 per bulan.*

**Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Nama dan kode KBJI
1222 – Manajer Departemen Produksi dan Operasional di Bidang Manufaktur
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan perusahaan terkait produksi barang, di bawah panduan presiden, direktur, dan pimpinan eksekutif, serta berkonsultasi dengan manajer-manajer bagian lain.
Peran dan tanggung jawab:
Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan terkait produksi barang industrial atau ekstraksi mineral padat dari pertambangan bawah tanah, pertambangan permukaan, dan penggalian.
Merencanakan dan mengarahkan kegiatan-kegiatan terkait produksi dan distribusi listrik, gas dan air.
Menjamin pemanfaatan sumber daya alam dan pemenuhan jumlah set produksi.
Merencanakan dan mengarahkan implementasi produksi harian.
Memeriksa pengeluaran; menetapkan dan mengarahkan prosedur administratif.
Mengawasi penerapan prosedur keselamatan kerja.
Mengawasi pemilihan, pelatihan dan evaluasi kinerja karyawan.
Mewakili pekerjaan mereka ke bagian lain di dalam perusahaan atau kepada pihak luar.
Melaksanakan tugas-tugas terkait, mengawasi kegiatan tenaga kerja lainnya.



Pendidikan tertinggi paling umum:



Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Jurusan Teknik (misalnya, Teknik Industri, Teknologi, Ilmu Lingkungan dan Teknologi Mineral) (39%)
 Ilmu Sosial (misalnya, Ekonomi dan Manajemen) (30%)

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	11	2 35
Jam kerja (minggu)	43	25 75
Usia	43	31 72

Sektor pekerjaan paling umum:

Manufacturing (92%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (42%)
 Jawa Tengah (14%)
 Banten (13%)

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Manajer dan Kepala Proyek Konstruksi

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok **Manajer pada Bidang Konstruksi** ditunjukkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, dan memerlukan keterampilan teknis khusus. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Manajer dan Kepala Proyek Konstruksi

Tentang lowongan pekerjaan:

Posisi-posisi ini membutuhkan keterampilan tinggi.

Sebagian besar posisi membutuhkan gelar sarjana.

Posisi-posisi ini membutuhkan kurang dari 2 tahun pengalaman kerja.

Perusahaan-perusahaan membutuhkan 2 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya pengalaman kerja relevan dan keterampilan teknis.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Menyediakan program pelatihan manajemen (management trainee) selama satu tahun.

Upah yang dinaikkan.

Fungsi pekerjaan *outsourcing*.

Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan.

Ditawarkan pensiun yang ditunda.

Mempekerjakan kandidat internasional (tiga perusahaan).

Rincian lain yang disoroti:

Perusahaan menyebut pekerjaan ini sebagai Kepala Operasional: perannya adalah memimpin lokasi-lokasi konstruksi dan mengelola layanan bisnis. Pekerjaan ini sangat spesifik dengan keterampilan yang sangat khusus. Berdasarkan karakter operasional bisnis, kandidat harus dapat bekerja di lokasi proyek di daerah terpencil. Oleh karena itu, keterampilan seperti inisiatif dan kemampuan bekerja secara mandiri sangat dibutuhkan.

Perusahaan juga memprediksikan permintaan tenaga kerja untuk posisi ini akan meningkat dimasa yang akan datang

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 1 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Manajer dan Kepala Proyek Konstruksi	21,134,323	20,077,607

Catatan: Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.

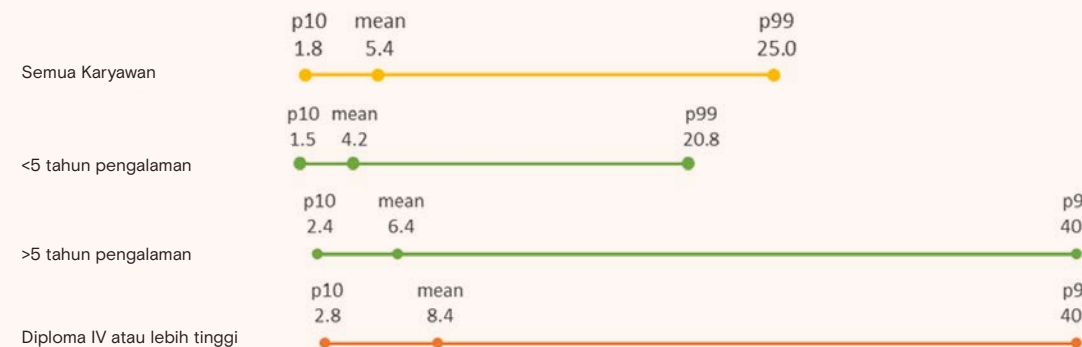
** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

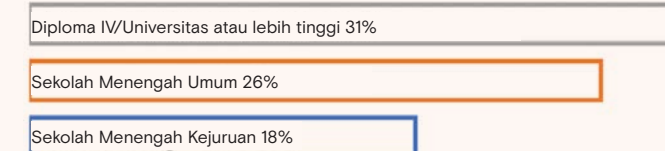
Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Nama dan kode KBJI
1223 – Manajer pada Bidang Konstruksi
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja di kelompok ini merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan konstruksi perusahaan terkait produksi barang di bawah panduan presiden, direktur, dan pimpinan eksekutif, serta berkonsultasi dengan manajer-manajer departemen lain.
Peran dan tanggung jawab:
Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan terkait pekerjaan konstruksi.
Menjamin pemanfaatan sumber daya alam dan tingkat produksi yang efisien.
Merencanakan dan mengarahkan pekerjaan harian.
Memeriksa pengeluaran; menetapkan dan mengarahkan prosedur administratif.
Mengawasi penerapan prosedur keselamatan kerja.
Mengawasi pemilihan, pelatihan, dan kinerja karyawan.
Mewakili pekerjaan bagiannya terhadap bagian lain dalam perusahaan atau pihak luar.
Melaksanakan tugas-tugas terkait bagiannya dan mengawasi kebutuhan tenaga kerja lainnya.

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Bidang pendidikan paling umum: Diploma dan lebih tinggi:

Jurusan Teknik (misalnya, Teknik Sipil) (51%)
 Ilmu Sosial (misalnya, Ekonomi) (23%)
 Ilmu Sosial dan Politik lainnya (6%)

Bidang pendidikan paling umum: Sekolah Menengah Kejuruan:

Teknik Bangunan

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10	sampai 99
Pengalaman (tahun)	10	1	34
Jam kerja (minggu)	44	24	84
Usia	43	29	67

Sektor pekerjaan paling umum:

Konstruksi (89%)
 Jasa masyarakat, sosial, dan pribadi (5%)
 Jasa keuangan, asuransi, real estat, dan bisnis (3%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (18%)
 Jawa Timur (10%)
 Jawa Tengah (10%)

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Manajer Bidang Logistik dan Bea Cukai

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Manajer Departemen Produksi dan Operasional Bidang Transportasi, Gudang Penyimpanan, dan Komunikasi** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan sertifikasi, keterampilan spesifik dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Manajer Pergudangan; Manajer *Gateway*; Manajer Bidang Bea Cukai

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Semua posisi merupakan posisi tingkat menengah dan atas.

Semua posisi membutuhkan gelar sarjana dengan 2-5 tahun pengalaman kerja.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan 3 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Pelamar kerja kurang memiliki pendidikan dan keterampilan khusus (misalnya, ilmu dan keterampilan teknis spesifik untuk mengoperasikan gudang penyimpanan yang aman dan efisien).

Salah satu perusahaan membutuhkan pekerja yang memiliki kualifikasi bea cukai untuk bisnis logistik internasional.

Defisit terkait bea dan cukai, sebagian, mungkin disebabkan peraturan tentang sertifikasi.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Perekrutan lokal yang intensif.

Menawarkan pelatihan internal kepada karyawan yang ada.

Rincian lain yang disoroti:

Peraturan sertifikasi seperti Peraturan Menteri No. 65/2007 dan Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai No. 24/2007 menyebutkan bahwa hanya orang-orang dengan sertifikat lembaga PPK (Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan) atau Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) yang dapat bekerja sebagai Ahli Kepabeanan atau dalam industri ekspor-impor. Untuk mendapatkan sertifikasi ini membutuhkan biaya yang cukup tinggi dan memerlukan kuliah 4 bulan, sehingga dapat membatasi ketersediaan talenta.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 2 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Manajer Gudang Penyimpanan	17,545,639	16,668,357
Manajer <i>Gateway</i> *	12,709,652	12,074,169
Manajer Bidang Bea Cukai **	11,812,732	11,222,095

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.*

**Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Manajer pengiriman. **Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Agen Bea Cukai.*

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

1226 – Manajer Departemen Produksi dan Operasional dalam Bidang Transportasi, Gudang Penyimpanan, dan Komunikasi

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja di kelompok ini merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan perusahaan terkait penyediaan layanan yang sesuai, di bawah panduan presiden, direktur, dan pimpinan eksekutif, serta berkonsultasi dengan manajer-manajer bagian lain.

Peran dan tanggung jawab:

Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan terkait penyediaan jasa yang sesuai.

Menjamin pemanfaatan sumber daya untuk penyampaian jasa yang efisien.

Merencanakan dan mengarahkan pekerjaan layanan harian.

Memeriksa pengeluaran; menetapkan dan mengarahkan prosedur administratif.

Mengawasi penerapan prosedur keselamatan kerja.

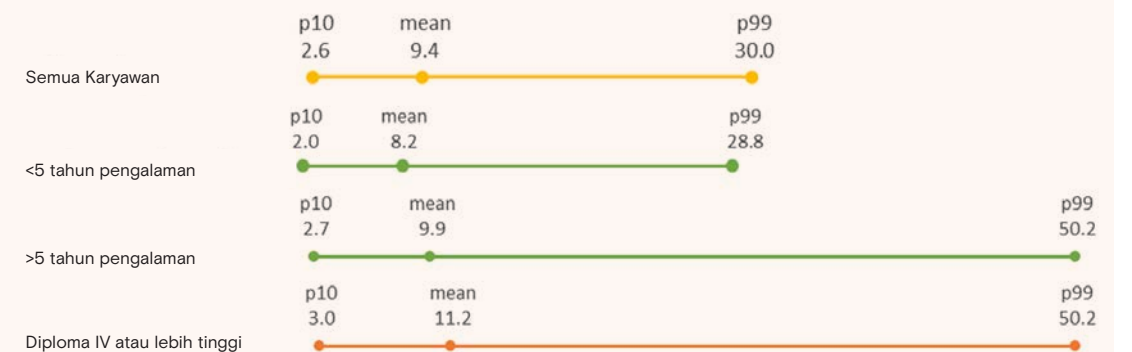
Mengawasi pemilihan, pelatihan, dan kinerja karyawan.

Mewakili sektornya terhadap bagian lain dalam perusahaan atau pihak luar.

Melaksanakan tugas-tugas terkait bagiannya.

Mengawasi kebutuhan tenaga kerja lainnya.

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi 64%

Sekolah Menengah Umum 17%

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Jurusan Teknik (mis., Teknik Elektro) (48%)

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	11	2 32
Jam kerja (minggu)	46	35 90
Usia	40	27 65

Sektor pekerjaan paling umum:

Transportasi, gudang penyimpanan, dan komunikasi (60%)

Jasa untuk masyarakat, sosial, dan pribadi (14%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (33%)

DKI Jakarta (16%)

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Manajer Area, Manajer Cabang, dan Manajer Regional Bidang Retail

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Manajer Produksi dan Operasional yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis dan soft-skill spesifik serta pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKER-NAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Manajer Area, Manajer Cabang, dan Manajer Regional Bidang Retail

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Perusahaan-perusahaan kecil dan sedang cenderung menerima kandidat dengan ijazah sekolah menengah, sedangkan perusahaan sedang dan besar memerlukan kandidat untuk memiliki gelar sarjana.

Hampir seluruh perusahaan memerlukan pengalaman kerja kurang dari 2 tahun kecuali untuk posisi tingkat atas yang memerlukan 4 tahun pengalaman.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan lebih dari 6 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya pengalaman kerja relevan, soft-skill, dan keterampilan teknis.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Mempekerjakan kandidat berkualifikasi lebih rendah.

Menyediakan pelatihan (termasuk pelatihan di tempat kerja).

Melakukan perekrutan di kampus.

Rincian lain yang disoroti:

Tanggung jawab dari pekerjaan meliputi pengawasan toko (termasuk mengawasi target penjualan, analisis untung-rugi, mengontrol pembelian, dan melaporkan inventaris); serta mengelola bisnis di cabang-cabang regional atau kantor-kantor cabang.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 12 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Manajer Area Retail	23,961,219	22,763,158
Manajer Cabang Retail	12,272,226	11,658,615
Manajer Regional Retai	30,314,223	28,798,512

Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun

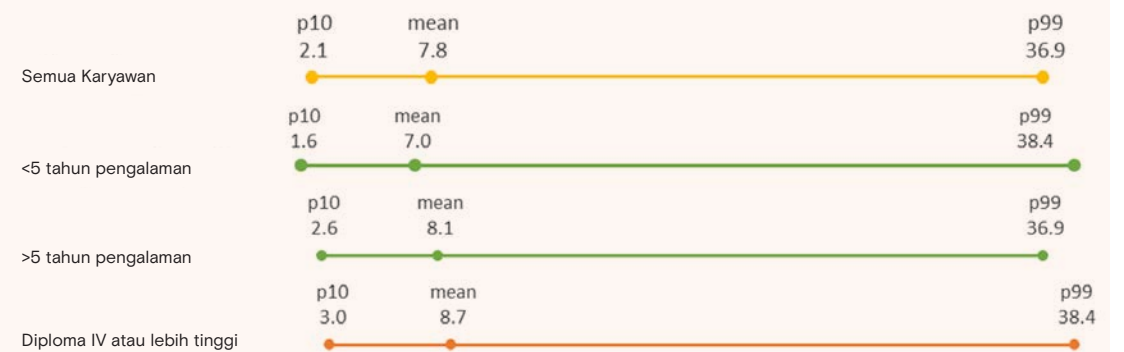
* Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

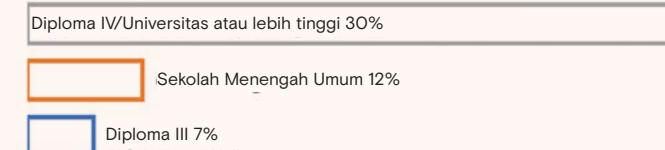
Nama dan kode KBJI
1227 – Manajer Produksi dan Operasional yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja di kelompok ini merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan perusahaan terkait jasa eksternal perusahaan, di bawah panduan dari presiden, direktur, dan pimpinan eksekutif dan berkonsultasi dengan manajer-manajer bagian lain di perusahaan.
Peran dan tanggung jawab:
Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan terkait jasa eksternal perusahaan, seperti perbankan, asuransi, real estat, pemrosesan data, riset pasar, akuntansi, arsitektur, teknik mesin, kebersihan gedung, pengujian dan analisis teknis, dan periklanan atau pengemasan; memastikan pemanfaatan sumber daya yang efisien dalam mengeksekusi rencana-rencana perusahaan.
Merencanakan dan mengarahkan alur kerja harian; memeriksa pengeluaran; menetapkan dan mengarahkan prosedur administratif. Mengawasi penerapan prosedur keselamatan kerja.
Mengawasi pemilihan, pelatihan, dan kinerja karyawan.
Mewakili bagian mereka terhadap bagian lain dalam perusahaan dan pihak luar.
Melaksanakan tugas-tugas terkait bagiannya; mengawasi kegiatan tenaga kerja lainnya.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Ilmu Sosial (mis., Ekonomi dan Manajemen) (55%)
 Jurusan Teknik (mis., Teknik Industri, Teknologi, Ilmu Lingkungan dan Teknologi Mineral) (13%)
 Ilmu Sosial Politik lainnya (9%)

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	12	2 35
Jam kerja (minggu)	42	31 70
Usia	42	28 64

Sektor pekerjaan paling umum:

Jasa untuk masyarakat, sosial, dan pribadi (39%)
 Jasa keuangan, asuransi, real estat, dan bisnis (36%)
 Manufaktur (9%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (24%)
 DKI Jakarta (11%)
 Banten (10%)

**Sumber data: SAKERNAS (2015-17)

Manajer Sumber Daya Manusia

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan [Manajer Departemen Personalia dan Hubungan Industri](#) ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan kualifikasi yang tinggi dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Manajer Sumber Daya Manusia (semua tingkatan)

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Sebagian besar posisi memerlukan gelar sarjana.

Tingkat pengalaman kerja bervariasi mulai tingkat rendah, menengah, sampai tinggi.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan 1-3 bulan untuk mengisi posisi ini, sementara satu perusahaan melaporkan membutuhkan waktu yang lebih lama.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis dan non teknis yang diperlukan.

Satu perusahaan internasional melaporkan kurangnya keterampilan bahasa Inggris dan kemampuan berinteraksi dengan klien-klien internasional.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Tidak ada informasi tentang strategi mengatasi defisit pekerjaan yang dapat dikumpulkan.

Rincian lain yang disoroti:

Posisi-posisi ini merupakan pekerjaan berketerampilan tinggi dan memiliki tanggung jawab yang penting dalam fungsi-fungsi terkait sumber daya manusia atau hubungan industri dan pemerintah. Posisi ini juga berurusan dengan hak-hak dan kesejahteraan karyawan serta menjaga kondisi kerja yang baik.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 4 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Apa informasi pasar tenaga kerja mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Manajer Sumber Daya Manusia*	25,638,018	24,356,117

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun. *Data gaji posisi senior tidak tersedia, tetapi diperkirakan lebih tinggi.*

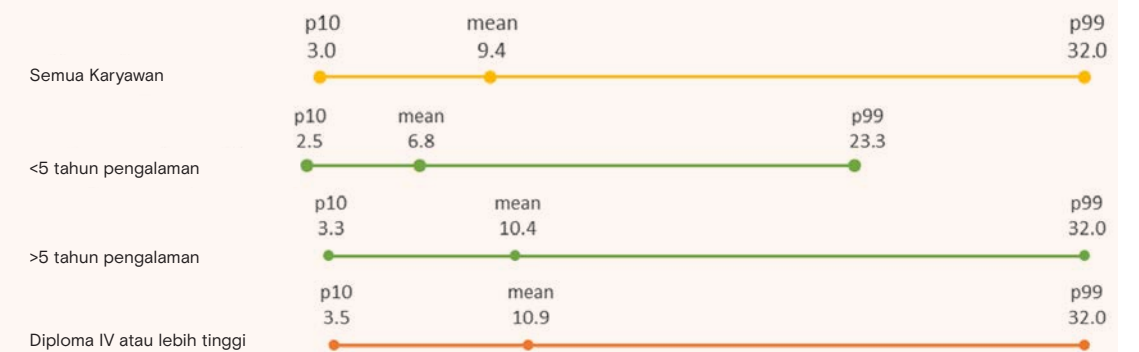
** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI
1232 – Manajer Departemen Personalia dan Hubungan Industri
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja di kelompok ini merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kebijakan terkait kegiatan personalia dan hubungan industri, di bawah panduan presiden, direktur, dan pimpinan eksekutif dan berkonsultasi dengan manajer-manajer bagian lain.
Peran dan tanggung jawab:
Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kebijakan terkait kegiatan kepegawaian dan hubungan industri.
Merencanakan dan mengatur prosedur-prosedur untuk mendapatkan, melatih, meningkatkan, dan menentukan struktur gaji.
Menegosiasikan gaji.
Berhubungan dan bernegosiasi dengan pekerja dalam isu-isu terkait ketenagakerjaan.
Mengawasi kegiatan keselamatan dan kesehatan dengan partisipasi dari seluruh pemangku kepentingan terkait.
Memeriksa pengeluaran dan memastikan pemanfaatan sumber daya yang efisien.
Menetapkan dan mengarahkan prosedur operasional dan administratif.
Merencanakan dan mengarahkan kegiatan harian; mengawasi pemilihan, pelatihan, dan kinerja karyawan.
Mewakili bagiannya terhadap bagian-bagian lain dalam organisasi atau pihak luar.
Melaksanakan tugas-tugas terkait bagiannya; mengawasi kegiatan tenaga kerja lainnya.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi (68%)

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Ilmu Sosial (mis., Ekonomi dan Manajemen) (45%)

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	12	1 33
Jam kerja (minggu)	43	38 65
Usia	43	29 65

Sektor pekerjaan paling umum:

Jasa untuk masyarakat, sosial, dan pribadi (34%)

Manufaktur (25%)

Jasa keuangan, asuransi, real estat, dan bisnis (18%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (25%)

Banten (19%)

Jawa Timur (13%)

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Manajer Hubungan (*Relationship Manager*), Manajer Merek (*Brand Manager*), dan Manajer Hubungan Masyarakat (*Public Relation Manager*)

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Manajer Departemen Penjualan dan Pemasaran** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Manajer Hubungan (*Relationship Manager*), Manajer Merek (*Brand Manager*), dan Manajer Hubungan Masyarakat (*Public Relation Manager*)

Tentang lowongan pekerjaan:

Pekerjaan tersebut berketerampilan tinggi dan memerlukan gelar sarjana dan/atau pelatihan vokasi yang relevan.

Mayoritas lowongan memerlukan minimal 2 tahun pengalaman kerja, sementara posisi yang lebih tinggi memerlukan lebih dari 4 tahun pengalaman kerja.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan lebih dari 5 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis dan non teknis (mis., posisi-posisi tinggi memerlukan serangkaian keterampilan tingkat lanjut, seperti perencanaan dan pemasaran; manajer merek produk memerlukan kompetensi dalam berbagai tugas yang lebih luas berdasarkan perilaku unik konsumen).

Kurangnya pengalaman kerja relevan.

Kurangnya kredensial/sertifikasi.

Kompensasi dan manfaat yang sangat kompetitif antar perusahaan membuat beberapa perusahaan kesulitan memenuhi harga pasar.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Perekrutan lokal yang intensif.

Peningkatan pelatihan dan kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan.

Mempekerjakan pekerja sementara dan pekerja kontrak.

Rincian lain yang disoroti:

Pekerjaan ini memerlukan serangkaian keterampilan khusus, kemampuan analitis dalam melakukan riset pasar, kemampuan menjual produk berdasarkan preferensi unik konsumen, dan kemampuan menjaga hubungan jangka panjang dengan klien-klien.

Pada fase validasi, para pengusaha (4 asosiasi dari sektor pertelevisian, makanan, dan minuman) melaporkan bahwa soft-skill juga dibutuhkan.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 18 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Manajer Hubungan (<i>Relationship Manager</i>)	18,882,218	17,938,107
Manajer Merek Produk (<i>Brand Manager</i>)	25,964,046	24,665,844
Manajer Hubungan Masyarakat (<i>Public Relation Manager</i>)	24,690,262	23,455,749

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun*

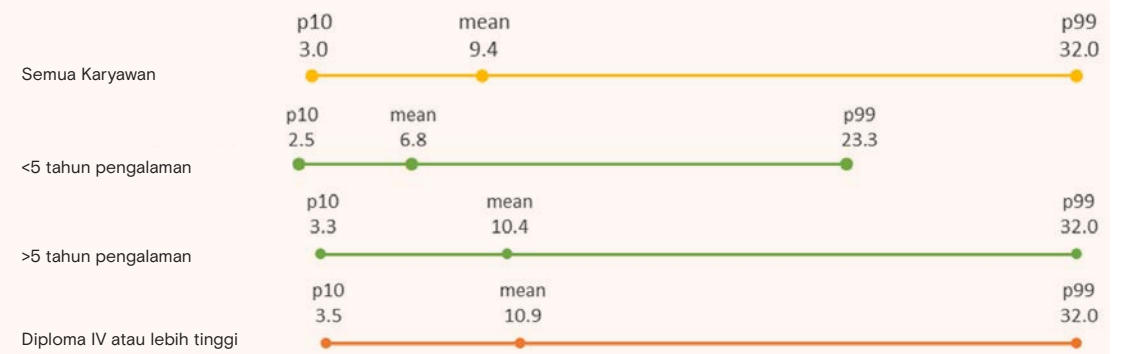
** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI
1233 – Manajer Departemen Penjualan dan Pemasaran
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja di kelompok ini merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan penjualan dan pemasaran untuk suatu perusahaan atau organisasi di bawah panduan presiden, direktur, dan pimpinan eksekutif serta berkonsultasi dengan manajer-manajer bagian lain.
Peran dan tanggung jawab:
Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan penjualan dan pemasaran.
Merencanakan dan mengatur program khusus penjualan dan pemasaran berdasarkan catatan penjualan dan penilaian pasar.
Menetapkan daftar harga, potongan harga, dan hal-hal terkait pengiriman, dana promosi penjualan, metode penjualan, insentif khusus, dan kampanye khusus.
Memeriksa pengeluaran dan memastikan pemanfaatan sumber daya yang efisien.
Menetapkan dan mengarahkan prosedur operasional dan administratif.
Merencanakan dan mengarahkan kegiatan harian.
Mengawasi pemilihan, pelatihan, dan kinerja karyawan.
Mewakili bagiannya terhadap bagian lain dalam perusahaan atau pihak luar.
Melaksanakan tugas-tugas terkait bagiannya: mengawasi kegiatan ketenagakerjaan lainnya.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi (68%)

Bidang pendidikan paling umum: Diploma dan lebih tinggi:

Ilmu Sosial (mis., Ekonomi dan Manajemen) (45%)

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	12	1 33
Jam kerja (minggu)	43	38 65
Usia	43	29 65

Sektor pekerjaan paling umum:

Layanan komunitas, sosial dan pribadi (34%)

Manufaktur (25%)

Keuangan, asuransi, *real estate* dan layanan bisnis (18%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (25%)

Banten (19%)

Jawa Timur (13%)

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Manajer Perencanaan Produksi dan Pengendalian Inventaris (PPIC) dan Manajer Penjualan Barang (*Merchandising Manager*)

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Manajer Departemen Pasokan dan Distribusi** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan kualifikasi tinggi, keterampilan teknis khusus dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Manajer Perencanaan Produksi dan Pengendalian Inventaris (PPIC); Manajer Penjualan Barang (*Merchandising Manager*)

Tentang lowongan pekerjaan:

Sebagian besar posisi memerlukan gelar sarjana.

Sebagian besar posisi memerlukan lebih dari 4 tahun pengalaman kerja.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan lebih dari 6 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis dan non teknis (mis., keterampilan negosiasi dan kepemimpinan).

Kurangnya pengalaman kerja relevan.

Perusahaan tidak mampu memenuhi standar gaji pasar.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Upaya perekrutan lokal yang intensif melalui program pelatihan manajemen (management trainee), perekrutan kampus, dan alih daya (outsourcing) ke perusahaan pencari tenaga kerja (head-hunting).

Rincian lain yang disoroti:

Posisi-posisi pekerjaan ini memiliki beragam nama jabatan seperti Kepala Gudang, Manajer Logistik In-Store, Perencanaan Produksi dan Pengendalian Inventaris, Manajer Stok Inventaris, Manajer Rantai Pasokan, dan Manajer Penjualan Barang (*Merchandising*).

Sangat penting dan mendesak bagi industri untuk memiliki personil PPIC dengan pengetahuan yang memadai tentang rantai pasokan, terutama di tengah revolusi industri 4.0. Perusahaan-perusahaan biasanya menyediakan kursus singkat untuk melatih calon karyawan karena tidak ada program pendidikan khusus yang mempersiapkan kandidat untuk peran spesifik ini. Asosiasi Pengusaha Makanan dan Minuman sangat setuju bahwa PPIC merupakan posisi yang umum (fungible), akan tetapi tidak banyak perusahaan yang bersedia melatih ulang kandidat yang datang dari sektor yang berbeda.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 8 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Manajer Perencanaan Produksi dan Pengendalian Inventaris (PPIC)	21,919,898	20,823,903
Manajer Penjualan Barang (<i>Merchandising Manager</i>)	22,017,103	20,916,248

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.*

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Nama dan kode KBJI
1235 – Manajer Departemen Perbekalan dan Distribusi
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja di kelompok ini merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan pasokan dan distribusi suatu perusahaan atau organisasi di bawah panduan presiden, direktur, dan pimpinan eksekutif serta berkonsultasi dengan manajer-manajer bagian lain.
Peran dan tanggung jawab:
Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan pasokan, pergudangan, dan distribusi untuk perusahaan atau organisasi.
Menegosiasikan kontrak pembelian, menyetujui kecocokan harga dengan produsen, dan memastikan kualitas barang yang dibeli; merencanakan dan instalasi sistem untuk inventaris dan pemantauan.
Memeriksa pengeluaran dan memastikan pemanfaatan sumber daya yang efisien.
Menetapkan dan mengarahkan prosedur operasional dan administratif.
Merencanakan dan mengarahkan operasional harian.
Mengawasi pemilihan, pelatihan, dan kinerja karyawan.
Mewakili bagiannya terhadap bagian lain dalam organisasi atau pihak luar.
Melaksanakan tugas-tugas terkait bagiannya; mengawasi kegiatan ketenagakerjaan lainnya.

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi 15%

Sekolah Menengah Umum 19%

Sekolah Menengah Kejuruan 17%

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	12	2 34
Jam kerja (minggu)	46	30 84
Usia	42	28 68

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Ilmu Sosial (mis., Ekonomi dan Manajemen) (55%)

Sektor pekerjaan paling umum:

Manufaktur (32%)
Perdagangan besar dan eceran, restoran, dan hotel (19%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (19%)

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Manajer Bidang Penelitian dan Pengembangan

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Manajer Departemen Penelitian dan Pengembangan** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan kualifikasi yang tinggi, keterampilan teknis khusus, dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Manajer Penelitian dan Pengembangan; Manajer Jaminan Kualitas & Pengendalian Kualitas; Manajer Keberlanjutan; Manajer Pertumbuhan Berkelanjutan; Manajer Perencanaan Perusahaan

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Posisi-posisi ini memerlukan keterampilan dan kualifikasi tingkat tinggi.

Dua perusahaan bidang industri kimia dan farmasi melaporkan bahwa posisi Manajer Penelitian dan Pengembangan memerlukan gelar master atau doctoral dengan lebih dari 5 tahun pengalaman dalam pengujian dan percobaan klinis. Posisi lainnya, termasuk Manajer Jaminan Kualitas dan Pengendalian Kualitas, Manajer Keberlanjutan, Manajer Pertumbuhan Berkelanjutan, dan Manajer Perencanaan Perusahaan memerlukan setidaknya gelar sarjana dan berbagai tingkat pengalaman kerja (dari 2 hingga lebih dari 4 tahun).

Sebagian besar perusahaan membutuhkan 2–6 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Defisit keterampilan di pasar tenaga kerja dengan kredensial atau sertifikasi, keterampilan teknis, dan pengalaman kerja kandidat yang tidak memenuhi kebutuhan.

Rendahnya jumlah pelamar kerja (dua perusahaan).

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Upaya perekrutan lokal yang intensif.

Penyediaan program pelatihan, termasuk program pelatihan manajemen, pemagangan, program referensi, dan penggunaan jasa perusahaan pencari tenaga kerja.

Mempekerjakan talenta internasional (satu perusahaan).

Rincian lain yang disoroti:

Posisi-posisi pekerjaan yang disebutkan selama pengumpulan data meliputi dua jenis tugas penelitian dan pengembangan: penelitian dan pengembangan dalam perencanaan perusahaan; dan penelitian dan pengembangan dalam manufaktur.

Perusahaan-perusahaan menominasikan ragam posisi pekerjaan yang berbeda, masing-masing memerlukan beragam tingkat kualifikasi. Contohnya, Manajer Penelitian dan Pengembangan di perusahaan manufaktur memerlukan kualifikasi pendidikan di bidang Teknik atau Ilmu Pengetahuan Praktis, sementara posisi lainnya memerlukan gelar bidang Ilmu Sosial. Bidang pendidikan yang umum juga meliputi Farmasi, Bioteknologi, Biokimia, dan Ilmu Pengetahuan Kehidupan terkait.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 6 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Manajer Penelitian dan Pengembangan	35,452,227	33,679,616
Manajer Jaminan Kualitas dan Pengendalian Kualitas	24,325,740	23,109,453
Manajer Keberlanjutan	17,521,337	16,645,270
Manajer Pertumbuhan Berkelanjutan	23,693,903	22,509,208
Manajer Perencanaan Perusahaan *	20,409,814	19,389,323

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.*

**Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Manajer Perencanaan Keuangan. Alternatifnya adalah Manajer Perusahaan dengan gaji rata-rata Rp 29,238,400 per bulan.*

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI
1237 – Manajer Bagian Penelitian dan Pengembangan
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja di kelompok ini merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengembangan untuk suatu perusahaan atau organisasi di bawah panduan presiden, direktur, dan pimpinan eksekutif serta berkonsultasi dengan manajer-manajer bagian lain.
Peran dan tanggung jawab:
Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengembangan terkait penelitian di dalam atau di luar perusahaan.
Mengembangkan teknik-teknik pemrosesan dan produksi, atau penggunaan material terbaru dan mutakhir.
Merencanakan program penelitian dan pengembangan dengan menentukan tujuan dan kebutuhan anggaran.
Memeriksa pengeluaran dan memastikan pemanfaatan sumber daya yang efisien.
Menetapkan dan mengarahkan prosedur administratif.
Merencanakan dan mengarahkan tugas-tugas harian.
Mengawasi pemilihan, pelatihan, dan kinerja karyawan.
Mewakili bagiannya terhadap bagian lain dalam organisasi atau pihak luar.
Melaksanakan tugas-tugas terkait bagiannya.
Mengawasi kegiatan ketenagakerjaan lainnya.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi (84%)

Sektor pekerjaan paling umum:

Manufaktur *

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Jurusan Teknik (mis., Teknik Industri, Teknologi, Ilmu Lingkungan dan Teknologi Mineral)*

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	15	4 34
Jam kerja (minggu)	41	35 75
Usia	43	33 60

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat *

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015–17)*

Aktuaris dan Penjamin Emisi (Underwriter)

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Ahli Matematika, Aktuaris, dan Statistika** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus, sertifikasi, dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Aktuaris; Penjamin Emisi (*Underwriter*)

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Sebagian besar perusahaan memerlukan minimal gelar sarjana terkait kompetensi aktuaria.

Perusahaan-perusahaan cukup fleksibel untuk lama pengalaman kerja karena proses sertifikasi memberikan kepastian atas kompetensi kandidat.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan lebih dari 2 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya sertifikasi (mis., sertifikasi yang disyaratkan pemerintah terhadap pekerja yaitu sertifikasi Persatuan Aktuaris Indonesia).

Kurangnya pengalaman kerja dan keterampilan teknis.

Rendahnya jumlah pelamar kerja.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Perekrutan lokal yang intensif.

Melatih karyawan yang ada dan menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan.

Menaikkan gaji berdasarkan sertifikasi untuk mempertahankan karyawan.

Rincian lain yang disoroti:

Pekerjaan ini memiliki tanggung jawab yang luas, dengan rangkuman: (i) melakukan serangkaian analisis risiko; (ii) memastikan analisis bisnis dan laporan aktuaria sejalan dengan tujuan perusahaan dan peraturan pemerintah; dan (iii) memberikan konsultasi risiko untuk konsumen serta mempertanggungkan fungsi-fungsi yang dapat digunakan untuk meningkatkan manajemen risiko, sehingga diperlukan keterampilan statistik dan analitis yang kuat.

Para pengusaha mengindikasikan bahwa posisi-posisi Aktuaris dan Penjamin Emisi sangat penting untuk industri keuangan dan asuransi.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 21 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Aktuaris	32,950,785	31,303,246
Underwriter	22,273,422	21,159,751

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun*

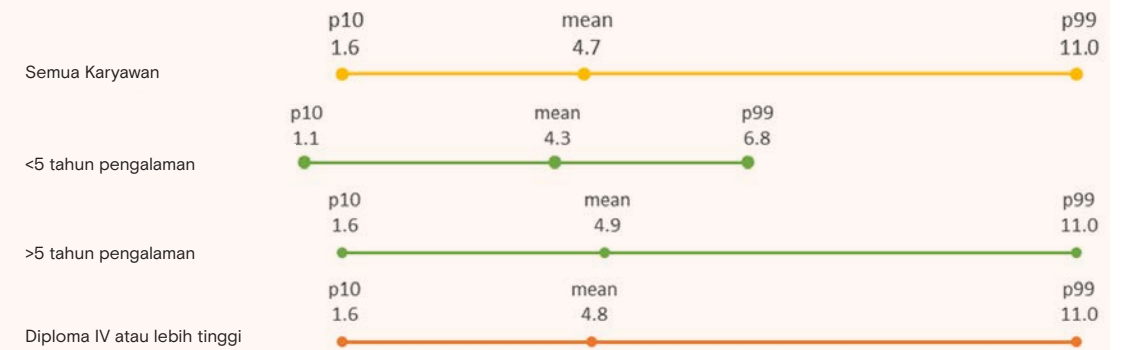
** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI
2121 – Ahli Matematika, Aktuaris, dan Statistika
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja dalam kelompok ini melakukan penelitian untuk meningkatkan atau mengembangkan konsep, teori, metode, dan teknik operasional terkait ilmu matematika dan aktuaria. Mereka juga memberikan panduan dalam penerapan ilmu matematika dan aktuaria pada bidang-bidang seperti teknik, bisnis, medis, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan ilmu pengetahuan kehidupan.
Peran dan tanggung jawab:
Mempelajari, meningkatkan, dan mengembangkan teori dan teknik matematika dan aktuaria.
Memberikan panduan dalam penerapan prinsip, model, dan teknik dalam sejumlah bidang seperti teknik, agronomi, medis, dan ilmu pengetahuan alam, sosial, dan kehidupan.
Melakukan analisis logis terhadap masalah manajemen, terutama terkait efektivitas masukan-keluaran, dan memformulasikan model matematika untuk tiap masalah dengan pemrograman dan penyelesaian masalah menggunakan komputer.
Merancang dan mengimplementasikan asuransi jiwa, sistem kesehatan sosial, dan jenis sistem asuransi lainnya; menyusun tulisan dan laporan ilmiah.
Menyelesaikan tugas-tugas terkait bagian pekerjaannya. Mengawasi kegiatan ketenagakerjaan lainnya.
Memeriksa pengeluaran, menetapkan dan mengarahkan prosedur administratif.
Mengawasi implementasi prosedur keselamatan kerja.
Mengawasi pemilihan, pelatihan, dan kinerja karyawan.
Mewakili bagiannya terhadap bagian lain dalam perusahaan atau pihak luar.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi (87%)

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Matematika (57%)

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	11	1 33
Jam kerja (minggu)	39	30 56
Usia	37	24 63

Sektor pekerjaan paling umum:

Jasa untuk masyarakat, sosial, dan pribadi (84%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Tengah *

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Tenaga Profesional dalam Bidang Inteligensi Bisnis

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Perancang dan Analis Sistem Komputer** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Tenaga Ahli Bidang Manajemen Data; Ilmuwan Data (*Data Scientist*); Ahli Teknik Pengembangan dan Operasional Aplikasi (*Dev Ops*); Ahli Teknik *Big Data*; Ahli Teknik Jaringan; Analis Sistem; Analis Inteligensi Bisnis (*Business Intelligence Analyst*)

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Sebagian besar perusahaan memerlukan lulusan sarjana dan berketerampilan tinggi.

Syarat pengalaman kerja bervariasi, namun sebagian besar posisi memerlukan 2-4 tahun pengalaman kerja.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan 1-3 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini, sementara beberapa perusahaan membutuhkan sampai dengan 6 bulan.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis, kredensial atau sertifikasi.

Jumlah pelamar kerja yang rendah.

Kurangnya pengalaman kerja relevan.

Kurangnya keterampilan non teknis.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Perluasan upaya perekrutan lokal.

Peningkatan pelatihan dan perluasan kerja sama pendidikan.

Menaikkan gaji.

Outsourcing fungsi kerja dan perluasan perekrutan internasional.

Mempekerjakan pelamar kerja berkualifikasi lebih rendah.

Rincian lain yang disoroti:

Separuh dari pengusaha melaporkan tidak adanya perubahan dalam kemudahan perekrutan dibanding tahun-tahun sebelumnya, dan separuh lagi mengatakan bahwa perekrutan menjadi lebih sulit.

Pemerintah Indonesia juga telah menangani kondisi defisit ini melalui inisiatif pembangunan e-commerce.

Bidang pendidikan yang paling umum mencakup Ilmu Komputer dan Matematika.

Seiring peningkatan digitalisasi, pekerjaan ini menjadi lebih kritis bagi perusahaan-perusahaan dan juga dalam kondisi defisit. Selama sesi konsultasi, perusahaan-perusahaan dari sektor keuangan dan asuransi (sub-sektor perbankan komersial) menyampaikan bahwa mereka membutuhkan 2.000 analis data, teknisi data (data engineers), dan ilmuwan data (data scientist). Akan tetapi, mereka baru dapat mengidentifikasi 700 kandidat berkualifikasi.

** Sumber data: Bottom-up Call for Evidence and Consultations. 21 perusahaan mengindikasikan defisit untuk posisi jabatan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Tenaga Ahli Bidang Manajemen Data *	12,867,760	12,224,372
Ilmuwan Data (<i>Data Scientist</i>)	27,503,942	26,128,745
Ahli Teknik Pengembangan dan Operasional Aplikasi (<i>DevOps</i>)	24,685,376	23,451,107
Ahli Teknik <i>Big Data</i>	32,679,064	31,045,111
Ahli Teknik Jaringan	27,976,010	26,577,210
Analis Sistem	24,590,138	23,360,631
<i>Business Intelligence Analyst</i>	25,516,997	24,241,147

Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.

**Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Tenaga Spesialis Manajemen Data teknologi Informasi.*

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI
2131 – Perancang dan Analis Sistem Komputer
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja dalam kelompok ini melakukan penelitian untuk meningkatkan atau mengembangkan konsep-konsep operasional komputer serta masing-masing aplikasinya.
Peran dan tanggung jawab:
Melakukan penelitian berdasarkan prinsip dan metode operasional komputer dan sistem berbasis komputer, untuk pemrosesan komunikasi dan informasi, perencanaan, perancangan, serta proses pengendalian dan produksi.
Mengembangkan dan memelihara perangkat lunak komputer, struktur data, basis data, algoritma, kecerdasan buatan (<i>artificial intelligence</i>), dan mesin-mesin robotik.
Memelihara kamus data dan sistem manajemen basis data untuk memastikan validitas dan keamanan data.
Berkontribusi pada dan menyelesaikan pengembangan teknis komputer, peralatan komputer, metode komputer, dan perangkat lunak, serta mencatat kemampuan dan batasan peralatan tersebut.
Menganalisis kebutuhan pengguna komputer untuk menentukan konfigurasi perangkat keras dan lunak yang tepat.
Menulis spesifikasi pemrograman, laporan teknis, dan buku petunjuk yang menjelaskan cara pengoperasian dan perawatan perangkat keras dan lunak komputer yang baik dan benar.
Merancang, menulis, memelihara, dan memperbaiki perangkat lunak dengan memeriksa fungsi keseluruhan sebuah komputer.
Merancang dan mengimplementasikan jaringan komunikasi antar instalasi komputer yang berbeda.
Mengembangkan metode dan peralatan komputer, termasuk bahasa pemrograman komputer untuk penulisan, dokumentasi, dan pemeliharaan perangkat lunak komputer.
Menyusun tulisan teknis, laporan ilmiah, dokumentasi, dan buku petunjuk; melakukan tugas-tugas terkait lainnya.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi (68%)

Sektor pekerjaan paling umum:

Jasa keuangan, asuransi, real estat, dan bisnis (37%)

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Jurusan Teknik (mis., Teknologi, Ilmu Komputer) (46%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat*

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	7	0 26
Jam kerja (minggu)	42	35 72
Usia	35	22 58

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Pengembang Aplikasi dan Sistem (Apps and System Developer)

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Pemrogram Komputer** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Pengembang Aplikasi (*Apps Developer*); Pengembang Backend (*Backend Developer*); Pengembang Web (*Web Developer*); *Software Engineer*; Pemrogram (*Programmer*); Pengembang Aplikasi *Mobile* (*Mobile App Developer*)

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Posisi-posisi ini berketerampilan tinggi.

Sebagian besar posisi memerlukan gelar sarjana dan/atau pelatihan vokasi relevan bidang ilmu komputer atau bidang terkait.

Syarat pengalaman kerja bervariasi dari 2 tahun sampai tingkat pengalaman menengah dan tinggi.

Rata-rata perusahaan membutuhkan lebih dari 5 bulan untuk mengisi lowongan pekerjaan ini.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan dan pengalaman.

Rendahnya jumlah pelamar kerja.

Sektor telah meluas dengan pesat, terutama untuk bisnis start-up dan e-commerce, meningkatkan permintaan untuk pekerja.

Kompensasi dan manfaat yang sangat kompetitif antar perusahaan membuat beberapa perusahaan kesulitan memenuhi tingkat gaji pasar.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Upaya perekrutan lokal yang intensif (*head-hunting*, sistem referensi internal, menghubungi komunitas-komunitas profesional).

Memperluas kerja sama dengan lembaga pendidikan.

Outsourcing fungsi pekerjaan.

Rincian lain yang disoroti:

Sebagian besar pekerja pada pekerjaan ini umumnya telah mempelajari Ilmu Komputer, Matematika, dan Informatika.

Selama fase konsultasi, perusahaan-perusahaan mengindikasikan bahwa perencanaan jangka panjang (5 atau 10 tahun) di antara perusahaan-perusahaan start-up dan e-commerce hampir mustahil untuk dilakukan karena kerentanan dan perubahan jangka pendek yang unik pada industri ini. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan tersebut membutuhkan talenta yang mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi yang cepat dan dapat mengoperasikan alat-alat teknologi termutakhir

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 34 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Pengembang Aplikasi (<i>Apps Developer</i>)	25,600,618	24,320,587
Pengembang <i>Backend</i> (<i>Backend Developer</i>)*	21,285,907	20,221,612
Pengembang Web (<i>Web Developer</i>)	24,760,377	23,522,358
<i>Software Engineer</i>	25,600,618	24,320,587
Pemrogram (<i>Programmer</i>)	24,382,067	23,162,964
Pengembang Aplikasi <i>Mobile</i> (<i>Mobile App Developer</i>) **	25,600,618	24,320,587

Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun. *Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Pengembang Front End. **Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Pengembang Aplikasi.

* Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

2132 – Pemrogram Komputer

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja dalam kelompok ini melakukan penelitian untuk meningkatkan atau mengembangkan konsep-konsep dan metode operasional komputer, serta memberikan panduan atas aplikasi-aplikasi terkait.

Peran dan tanggung jawab:

Menulis, menguji, dan memelihara program-program komputer untuk memenuhi kebutuhan para pengguna sistem komputer.

Mempelajari tujuan program, hasil yang diinginkan, dan sumber masukan data.

Melakukan pemeriksaan dan pengendalian internal yang diperlukan dalam konsultasi dengan Perancang Sistem Komputer, Analis, dan Ahli Bidang Terkait (*Subject Matter Expert, SME*).

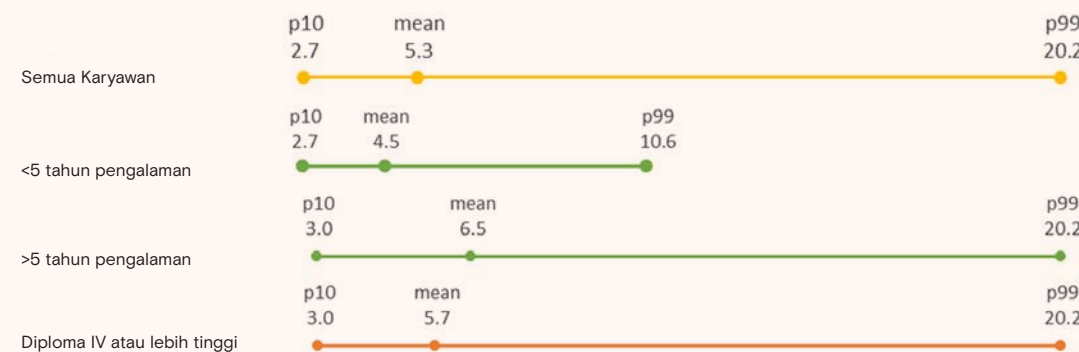
Menyusun bagan dan diagram alur kerja terperinci untuk secara logis menetapkan serangkaian langkah untuk operasional data input dan pemrosesan komputer.

Menulis dan menyediakan rincian dokumentasi program komputer berbentuk kode-kode mesin, bahasa-bahasa *assemblers*/tingkat tinggi seperti PL/1, Cobol, Fortran, Pascal, Basic atau C.

Mengistirahatkan program untuk mengurangi kesalahan; Memelihara program-program komputer dan dokumentasi untuk mengawasi spesifikasi masukan atau keluaran atau perubahan pada konfigurasi perangkat lunak.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi (76%)

Bidang pendidikan umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Jurusan Teknik (mis., Teknologi, Ilmu Komputer) *

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	5	0 21
Jam kerja (minggu)	41	31 56
Usia	32	23 51

Sektor pekerjaan paling umum:

Jasa keuangan, asuransi, real estat, dan bisnis (52%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

DKI Jakarta *

*Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.

**Sumber data: SAKERNAS (2015–17)

Arsitek Cloud Solution dan Perancang UI/UX (UI/UX Designers)

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Pekerja Profesional Bidang Komputer YTDL** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, dan memerlukan kualifikasi tinggi, keterampilan teknis khusus, dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Arsitek *Cloud Solution*; Perancang *UI/UX (UI/UX Designer)*

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Sebagian besar perusahaan memerlukan gelar sarjana, sedangkan hanya satu perusahaan yang menerima lulusan Sekolah Menengah Kejuruan.

Sebagian besar posisi memerlukan 2-4 tahun pengalaman kerja, hanya sedikit yang menerima kurang dari 2 tahun, dan hanya satu yang memerlukan lebih dari 4 tahun.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan lebih dari 5-6 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini, sementara beberapa perusahaan hanya membutuhkan 1-3 bulan.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis.

Rendahnya jumlah pelamar kerja.

Kurangnya pengalaman kerja relevan.

Kandidat mengharapkan kompensasi di atas tingkat gaji pasar yang berlaku (yang tidak terjangkau).

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Penawaran pelatihan intensif.

Outsourcing fungsi pekerjaan.

Penambahan jam kerja.

Perluasan perekrutan lokal.

Mempekerjakan kandidat dengan kualifikasi lebih rendah.

Mempekerjakan talenta internasional (dua perusahaan informasi dan komunikasi, salah satunya adalah perusahaan multinasional).

Rincian lain yang disoroti:

Tanggung jawab utama dari posisi-posisi ini mencakup perancangan dan manajemen sistem berbasis komputer yang menggabungkan beberapa jenis teknologi.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 8 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Apa informasi pasar tenaga kerja mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Arsitek <i>Cloud Solution</i>	28,312,881	26,897,237
Perancang UI/UX - Pengalaman Pengguna (<i>User Experience</i>)	21,431,251	20,359,688
Perancang UI/UX - Tampilan Web (<i>Web Interface</i>)	24,760,377	23,522,358

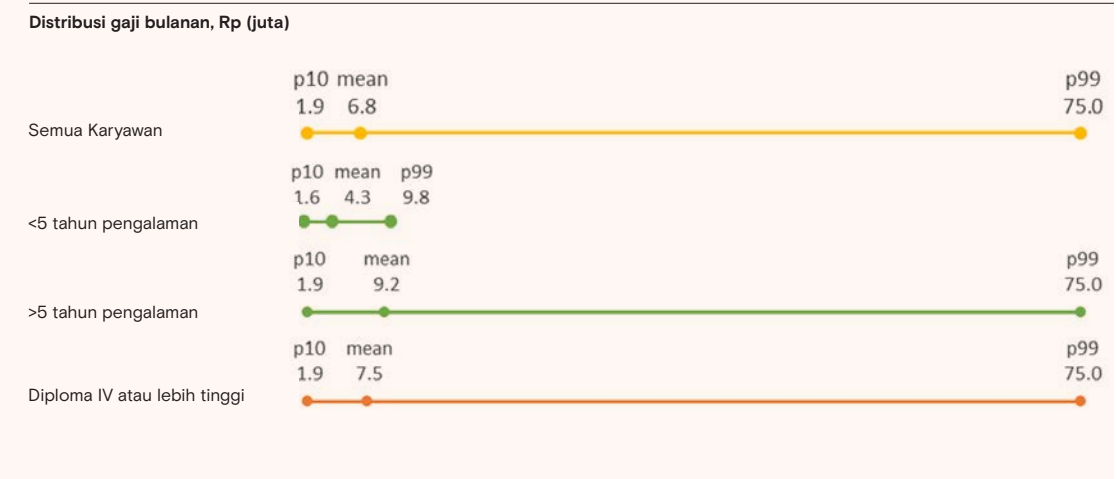
*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.*

** Sumber data: Global Salary Calculator - Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI
2139 - Pekerja Profesional dalam Bidang Komputer YTDL
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja dalam kelompok ini melakukan penelitian untuk meningkatkan atau mengembangkan konsep dan metode operasional komputer serta memberikan panduan aplikasi praktis pada konsep-konsep tersebut. Kelompok ini meliputi ahli-ahli komputer yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain. Contohnya, pekerja pada kategori ini memiliki pengetahuan umum tentang perangkat keras, perangkat lunak, atau keduanya.
Peran dan tanggung jawab:
Merancang dan mengimplementasikan aplikasi perangkat lunak komputer dan sistem pengoperasian komputer.
Memelihara dan memperbaiki aplikasi perangkat lunak komputer dan sistem pengoperasian komputer.
Merakit komputer dan membuat diagnosis tentang perangkat keras komputer; melakukan tugas-tugas terkait lainnya.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?



Pendidikan tertinggi paling umum:	Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:	Outlook pekerjaan:			
		Rata-rata	Persentil 10 sampai 99		
Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi (60%)	Jurusan Teknik (mis., Teknologi, Ilmu Komputer) *	Pengalaman (tahun)	6	1	30
		Jam kerja (minggu)	46	35	82
		Usia	33	23	50
Sektor pekerjaan paling umum:	Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:				
Jasa keuangan, asuransi, real estat, dan bisnis (46%)	Jawa Barat *				

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Ahli Teknik Sipil

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Ahli Teknik Sipil** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan kualifikasi tinggi, keterampilan teknis khusus, dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Ahli Teknik Pembuatan Jalan; Ahli Teknik Drainase; Ahli Teknik Sanitasi; Tenaga Ahli Bidang Pengelolaan Limbah

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Posisi-posisi merupakan pekerjaan berketerampilan tinggi.

Sebagian besar perusahaan memerlukan gelar sarjana dan lebih dari 10 tahun pengalaman kerja.

Beberapa posisi memerlukan sertifikasi profesional khusus bidang konstruksi jalan, drainase, sanitasi, atau pengelolaan limbah.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis

Satu perusahaan melaporkan bahwa pekerjaan ini mengharuskan karyawan untuk mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang pesat, dan tidak semua karyawan dapat mengikuti perkembangan teknologi tersebut.

Terdapat pula peraturan pemerintah yang ketat tentang kegiatan-kegiatan terkait konstruksi.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Outsourcing fungsi pekerjaan.

Peningkatan pelatihan kerja dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 2 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Ahli Teknik Pembuatan Jalan	19,873,820	18,880,129
Ahli Teknik Drainase	19,141,627	18,184,546
Ahli Teknik Sanitasi	24,911,701	23,666,116
Tenaga Ahli Bidang Pengelolaan Limbah *	28,032,757	26,631,119

Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.

*Karena posisi ini tidak ada, maka gaji didasarkan pada posisi pekerjaan Insinyur Bidang Pengelolaan Limbah

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

2142 – Ahli Teknik Sipil

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja dalam kelompok ini melakukan penelitian, serta membimbing, merancang, dan memimpin pembangunan, implementasi, dan pemeliharaan struktur-struktur teknik sipil. Mereka juga mempelajari dan memberikan panduan tentang aspek teknologi dari material tertentu.

Peran dan tanggung jawab:

Melakukan penelitian dan mengembangkan teori dan metode baru terkait teknik sipil.

Memberikan panduan dan merancang struktur bangunan seperti jembatan, bendungan, dermaga, jalan raya, bandara, rel kereta, kanal, perpipaan, sistem pengendalian banjir dan drainase, bangunan industri, dan bangunan besar lainnya. Menentukan metode, material, dan standar kualitas proyek-proyek konstruksi.

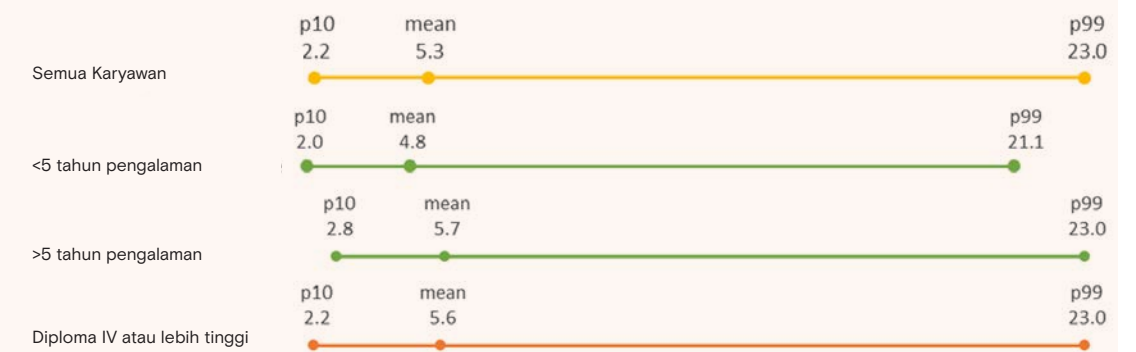
Mengarahkan pekerjaan konstruksi; Menetapkan sistem kendali untuk memastikan fungsi dan keamanan struktural serta perlindungan lingkungan; serta menentukan tempat dan penggunaan sistem fail-safe yang benar.

Mengatur dan mengarahkan pemeliharaan dan perbaikan struktur yang sudah ada.

Mempelajari dan memberikan instruksi tentang aspek teknologi dari material tertentu.

Menjaga hubungan teknis dengan tenaga-tenaga ahli terkait lainnya; menyusun tulisan dan laporan ilmiah.

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi 70%

Diploma III 17%

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Jurusan Teknik (mis., Teknik Sipil) (97%)

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	5	0 21
Jam kerja (minggu)	41	31 56
Usia	32	23 51

Sektor pekerjaan paling umum:

Konstruksi (50%)
 Jasa keuangan, asuransi, real estat, dan bisnis (25%)
 Jasa untuk masyarakat, sosial, dan pribadi (20%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (31%)

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Ahli Teknik Kimia

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Ahli Teknik Kimia** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan kualifikasi yang tinggi, keterampilan teknis khusus, dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Ahli Teknologi Pangan (*Food Technologist*); Ahli Teknik Pangan (*Food Engineering Technician*); Ahli Teknik Kimia (*Chemical Engineer*); Ahli Teknik Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development Engineer*)

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Sebagian besar posisi memerlukan gelar sarjana.

Syarat pengalaman kerja bervariasi antara kurang dari 2 tahun sampai lebih dari 2 tahun.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan 3 bulan untuk mengisi lowongan pekerjaan ini dan proses perekrutannya dapat memakan waktu sampai 6 bulan.

Alasan defisit:

Kurangnya pengalaman dan keterampilan teknis relevan di antara pelamar kerja.

Rendahnya jumlah pelamar kerja.

Kandidat mengharapkan kompensasi di atas tingkat gaji pasar yang berlaku (tidak terjangkau).

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Upaya perekrutan lokal yang intensif.

Perekrutan talenta internasional.

Beberapa perusahaan memberikan pelatihan keterampilan dan/atau mencari kemungkinan kerja sama aktif dengan lembaga pendidikan dan pelatihan.

Beberapa perusahaan mempertimbangkan perekrutan pekerja kontrak atau *outsourcing*.

Rincian lain yang disoroti:

Keterampilan teknis diperlukan untuk posisi-posisi ini karena esensial untuk meningkatkan efisiensi produk, memastikan pengendalian kualitas sesuai dengan kode keselamatan dan kesehatan, serta melakukan penelitian dan memberikan masukan untuk tim manajemen.

Satu perusahaan menyebutkan bahwa fungsi pekerjaan tersebut dapat diotomasikan, sehingga dapat mengatasi defisit talenta.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 6 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Ahli Teknologi Pangan	18,083,209	17,179,049
Ahli Teknik Pangan *	10,875,558	10,331,780
Ahli Teknik Kimia	26,620,459	25,289,436
Insinyur Bidang Penelitian dan Pengembangan	26,254,362	24,941,644

Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.

*Karena posisi pekerjaan ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Teknisi Ilmu Pangan.

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

2146 – Ahli Teknik Kimia (*Chemical Engineer*)

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja dalam kelompok ini melaksanakan penelitian. Mereka mengembangkan, menginstruksikan, dan mengarahkan pertukaran proses-proses kimia dan produksi berbagai zat kimia seperti minyak mentah, bahan bakar, produk makanan dan minuman, obat-obatan atau material sintetis. Pekerja juga menjalankan pemeliharaan dan perbaikan dari pabrik industri serta memepelajari dan memberikan instuksi tentang aspek-aspek teknologi dari material, barang, atau proses-proses tertentu.

Peran dan tanggung jawab:

Melakukan penelitian dan menyarankan skala pertukaran proses-proses kimia untuk penyulingan minyak mentah dan cairan atau gas lainnya, dan untuk memproduksi zat-zat dan barang seperti bahan bakar, peledak, produk makanan dan minuman, obat-obatan atau material buatan; menspesifikasikan aspek-aspek terkait konstruksi pabrik kimia.

Menspesifikasikan metode-metode, material, dan standar kualitas produksi untuk memastikan sesuai dengan regulasi terkait.

Menentukan standar pengendalian dan prosedur untuk memastikan keselamatan dan efisiensi pekerjaan produksi; menempatkan dan mengoreksi kegagalan penggunaan.

Mengatur dan menjalankan pemeliharaan dan perbaikan peralatan yang ada.

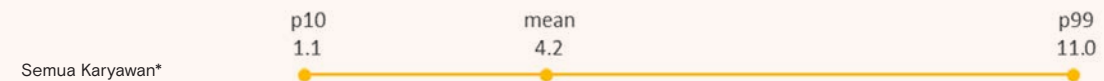
Mempelajari aspek-aspek teknologi dari material, produk, dan proses-proses tertentu.

Menjaga hubungan teknis dan bernegosiasi dengan ahli-ahli yang relevan.

Menyusun tulisan dan laporan ilmiah.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi *

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Jurusan Teknik *

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	14	2 34
Jam kerja (minggu)	45	35 76
Usia	37	23 54

Sektor pekerjaan paling umum:

Manufaktur *

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat *

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015–17)*

Ahli Teknik Lingkungan (*Environmental Engineer*); Ahli Teknik Produksi (*Production Engineer*); Ahli Teknik Proses (*Process Engineer*)

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan *Arsitek, Ahli Teknik, dan Ahli lain Yang Berhubungan Dengan itu Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain* ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Ahli Teknik Lingkungan (*Environmental Engineer*); Ahli Teknik Produksi (*Production Engineer*); Ahli Teknik Proses (*Process Engineer*)

Tentang lowongan pekerjaan:

Sebagian besar posisi memerlukan setidaknya ijazah Diploma III, sementara beberapa perusahaan memerlukan ijazah sarjana.

Syarat pengalaman kerja bervariasi dari posisi tingkat awal (kurang dari 2 tahun) sampai tingkat senior (lebih dari 4 tahun).

Sebagian besar perusahaan membutuhkan 3-7 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis dan pengalaman kerja relevan.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Menaikkan gaji.

Mempekerjakan pekerja berkualifikasi lebih rendah.

Meningkatkan pelatihan.

Outsourcing fungsi pekerjaan.

Rincian lain yang disoroti:

Posisi-posisi dalam pekerjaan ini meliputi ahli teknik kontrak, ahli teknik produksi, dan ahli teknik lingkungan. Deskripsi spesifik pekerjaannya pun bervariasi:

Ahli teknik kontrak (*contract engineer*): pekerjaannya mencakup memastikan agar pekerjaan konstruksi memenuhi peraturan kontrak.

Ahli teknik (*engineer*): pekerjaannya meliputi merancang konstruksi kendaraan kecil dan besar, seperti eksterior, interior, sistem pneumatik dan kelistrikan dalam bidang ritel dan reparasi kendaraan bermotor.

Ahli teknik lingkungan (*environmental engineer*): pekerjaannya memerlukan analisis dampak lingkungan (menulis dan mempresentasikan rencana kesehatan dan keselamatan).

* Sumber data: *Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 7 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber online:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Ahli Teknik Lingkungan	21,285,907	20,221,612
Ahli Teknik Produksi	23,037,941	21,886,044
Ahli Teknik Proses	21,730,453	20,643,930

Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.

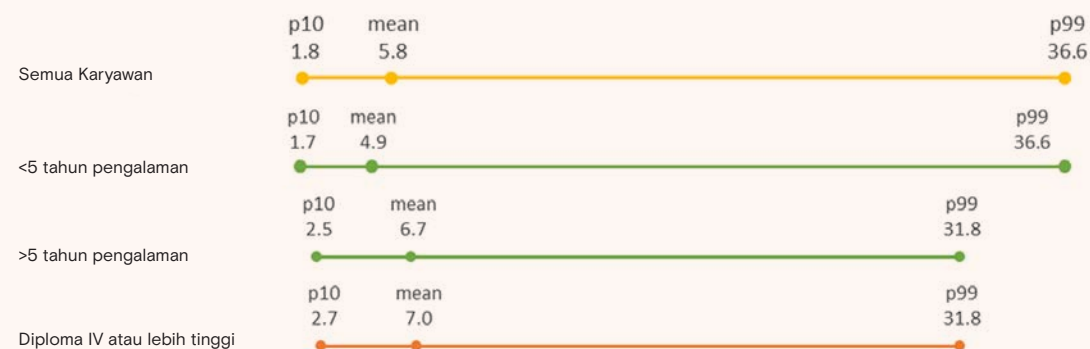
* Sumber data: *Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

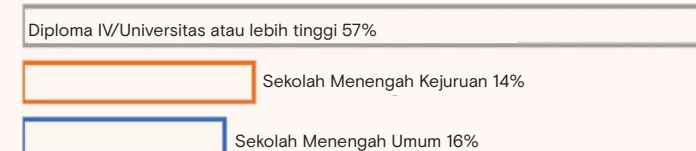
Nama dan kode KBJI
2149 – Arsitek, Ahli Teknik, dan Ahli Lain YBDI YTDL
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Kelompok ini meliputi arsitek, ahli teknik, dan ahli lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain dalam sub-kelompok 214: Arsitek, Ahli Teknik dan Ahli Lain YBDI. Contohnya, pekerja dalam klasifikasi ini mencakup pekerja yang terlibat dalam penelitian, memberikan instruksi atau mengembangkan prosedur terkait efisiensi produksi atau organisasi kerja, melakukan penelitian kuantitas, serta mempelajari dan memberikan instruksi tentang aspek teknologi dari material, produk dan proses industri tertentu.
Peran dan tanggung jawab:
Berkonsultasi dengan pimpinan dan pengawas staf serta memberikan instruksi tentang cara merencanakan dan memproduksi suatu material.
Berkonsultasi dengan pimpinan dan pengawas staf serta memberikan instruksi tentang cara meningkatkan efisiensi, keselamatan, dan penggunaan sumber daya ekonomi dari personil, material, dan peralatan.
Memberikan rekomendasi terkait metode kerja dan mengawasi implementasinya.
Memberikan rekomendasi dan mengawasi aspek-aspek waktu dan pergerakan suatu organisasi kerja.
Memberikan saran terkait perencanaan lahan, mengidentifikasi potensi bahaya.
Menyiapkan dan mengawasi estimasi biaya dan tagihan untuk pekerjaan arsitektur dan konstruksi.
Mempelajari dan memberikan saran tentang aspek teknologi dari proses industri tertentu, seperti yang terkait dengan gelas, keramik, tekstil, produk kulit, kayu dan percetakan
Menyusun tulisan dan laporan ilmiah.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	8	2 29
Jam kerja (minggu)	44	35 84
Usia	38	23 69

Sektor pekerjaan paling umum:

Manufaktur (34%)
Konstruksi (24%)
Jasa keuangan, asuransi, real estat, dan bisnis (21%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (29%)
DKI Jakarta (18%)

**Sumber data: SAKERNAS (2015-17)

Peneliti Biokimia; Ilmuwan Biosains (*Bio-scientist*)

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Ahli Biologi Botani, Zoologi, dan Ahli** lain yang berhubungan dengan itu ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja ber-keterampilan tinggi, serta memerlukan kualifikasi tinggi, keterampilan teknis khusus, dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Peneliti Biokimia; Ilmuwan Biosains (*Bio-scientist*)

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Sebagian besar posisi memerlukan ijazah sarjana, sementara sisanya memerlukan ijazah Diploma III, master, atau doktoral.

Syarat pengalaman kerja bervariasi dari posisi tingkat pemula (kurang dari 2 tahun) sampai tingkat pengalaman yang lebih lama (lebih dari 4 tahun).

Sebagian besar perusahaan membutuhkan 5 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya sertifikasi.

Kurangnya pengalaman kerja relevan.

Kurangnya keterampilan teknis (satu perusahaan).

Satu perusahaan biofarmasi menyatakan bahwa sub-sektor mereka termasuk baru di Indonesia sehingga sulit untuk mencari kandidat yang memiliki sertifikasi yang diperlukan.

Satu perusahaan lainnya melaporkan kesulitan mempertahankan ahli biologi *entry-level*, yang pergi untuk pendidikan pasca sarjana, yang tidak terlalu mengarah langsung pada kesenjangan keterampilan kritis.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Meningkatkan pelatihan pekerja.

Mempekerjakan pekerja berkualifikasi lebih rendah.

Memperluas perekrutan secara nasional maupun internasional (dua perusahaan).

Rincian lain yang disoroti:

Bidang pendidikan yang paling umum termasuk Farmasi, Apoteker, Biologi, Mikrobiologi, dan Bioteknologi.

Bukti-bukti menunjukkan bahwa terdapat defisit yang signifikan di tingkat ahli, sementara terdapat kesulitan perekrutan tingkat pemula karena tingkat pergantian pekerja (*turnover*). Perlu penelitian lebih lanjut ke dalam karakter dan dampak defisit pekerjaan ini karena tantangan sertifikasi dan kegiatan farmasi baru mungkin turut menjadi penyebab utama.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 5 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Peneliti Biokimia*	21,835,052	20,743,299
Ilmuwan Biosains (<i>Bio-scientist</i>)	17,468,042	16,594,640

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.*Karena posisi pekerjaan ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Teknisi R&D Biokimia.*

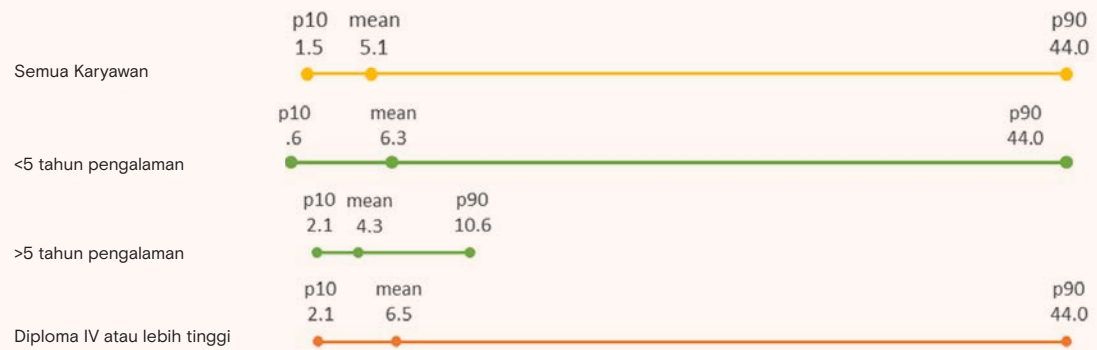
** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI
2211 – Ahli Biologi, Botani, Zoologi, dan YBDI
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja dalam kelompok ini melakukan penelitian, meningkatkan, atau mengembangkan konsep, teori dan metode operasional, serta merekomendasikan penerapan spesifik ilmu pengetahuan terkait biologi, mikrobiologi, bakteriologi, sitologi, genetika, zoologi, botani, anatomi, biokimia, biofisika, fisiologi, patologi, atau farmakologi dalam beberapa bidang seperti medis, pertanian, atau industri.
Peran dan tanggung jawab:
Melakukan penelitian, meningkatkan, atau mengembangkan konsep, teori dan metode operasional bidangnya masing-masing.
Mempelajari dan melakukan percobaan terhadap bentuk, struktur, dan karakter anatomi lainnya dari organisme hidup.
Mempelajari dan melakukan percobaan terhadap komposisi kimia dan proses kehidupan.
Mempelajari dan melakukan percobaan tentang proses dan fungsi hidup manusia, organ, jaringan, sel, kelenjar, dan sistem tubuh hewan atau tumbuhan di bawah kondisi normal, abnormal, atau luar biasa.
Mempelajari dan menjalankan percobaan terkait sifat alami, penyebab, dan perkembangan penyakit dan kekacauan pada manusia, binatang dan tumbuhan.
Mempelajari dan melakukan percobaan tentang efek obat dan zat lainnya terhadap jaringan, organ, dan proses fisiologi tubuh manusia dan hewan untuk meningkatkan obat yang sudah ada atau mengembangkan obat baru.
Mengembangkan aplikasi biologi potensial dalam bidang industri, medis, dan ilmu pengetahuan lainnya.
Menyusun tulisan dan laporan ilmiah.
Melaksanakan tugas-tugas terkait lainnya; mengawasi kegiatan ketenagakerjaan lainnya.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi 50%

Diploma III 17%

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Jurusan Teknik (mis. Teknik Industri, Teknologi, Ilmu Lingkungan dan Teknologi Mineral) *

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	12	1 35
Jam kerja (minggu)	41	33 72
Usia	39	23 58

Sektor pekerjaan paling umum:

Jasa untuk masyarakat, sosial, dan pribadi (82%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (21%)

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Dokter Spesialis

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Dokter** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan kualifikasi tinggi, keterampilan teknis khusus, dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Dokter Spesialis Anestesi; Dokter Spesialis Patologi Klinis; Dokter Spesialis Anak; Dokter Bedah; Dokter Spesialis Neurologi

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Semua posisi memerlukan minimal ijazah sarjana, dan ijazah master untuk posisi dokter spesialis.

Syarat pengalaman kerja bervariasi: sebagian besar posisi adalah tingkat pemula (kurang dari 2 tahun pengalaman), sementara sisanya memerlukan 2-4 tahun atau lebih dari 4 tahun pengalaman.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan 6 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Rendahnya jumlah pelamar kerja.

Kandidat mengharapkan kompensasi di atas standar pasar (tidak terjangkau).

Kurangnya kredensial, sertifikasi, dan keterampilan teknis.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Upaya perekrutan lokal yang intensif.

Mempekerjakan pekerja sementara.

Memperluas kerja sama dengan universitas-universitas.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 9 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Apa informasi pasar tenaga kerja mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Dokter Spesialis Anestesi	91,131,926	82,462,137
Dokter Spesialis Patologi Klinis*	12,881,449	12,237,377
Dokter Spesialis Anak	55,542,098	52,210,783
Dokter Bedah	89,510,641	81,084,045
Dokter Spesialis Neurologi	69,296,873	63,902,342

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun. *Karena posisi pekerjaan ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Ahli Teknik Patologi.*

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

2221 – Dokter

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja dalam kelompok ini melakukan penelitian, meningkatkan dan mengembangkan konsep, teori, dan metode operasional, serta menerapkan metode pencegahan dan penyembuhan.

Peran dan tanggung jawab:

Melakukan penelitian tentang penyakit manusia serta metode pencegahan dan penyembuhan.

Menjalankan pemeriksaan medis dan membuat diagnosa.

Menuliskan resep dan memberikan upaya penyembuhan untuk suatu penyakit atau kelumpuhan terdiagnosis.

Memberikan perawatan khusus atau tindakan operasi untuk jenis penyakit atau kelainan tertentu.

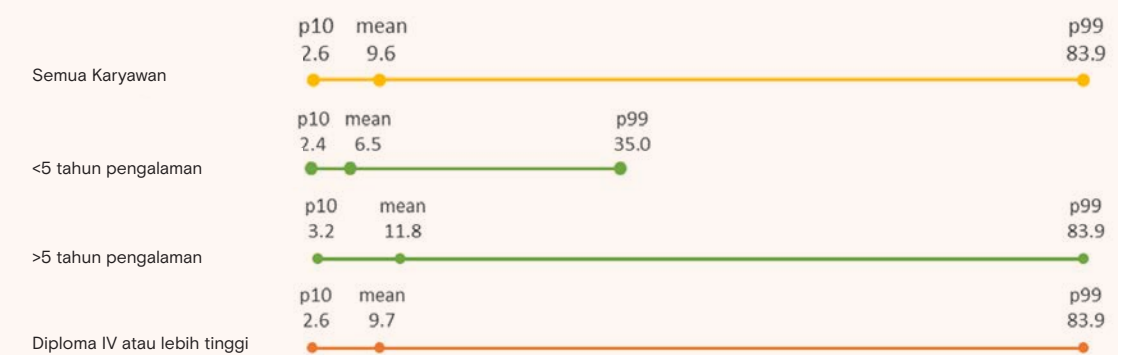
Memberikan saran tentang dan pengimplementasian metode pencegahan dan penyembuhan.

Berpartisipasi dalam pengembangan dan implementasi undang-undang kesehatan masyarakat dan undang-undang perlindungan dan peningkatan kesehatan masyarakat.

Menyusun tulisan dan laporan ilmiah.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi (99%)

Sektor pekerjaan paling umum:

Jasa untuk masyarakat, sosial, dan pribadi (98%)

Bidang pendidikan paling umum: Diploma dan lebih tinggi:

Kedokteran, Kedokteran Gigi & Kedokteran Spesialis (97%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

DKI Jakarta (19%);

Jawa Barat (18%);

Jawa Timur (15%)

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	10	1 42
Jam kerja (minggu)	42	24 91
Usia	40	27 73

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Ahli Metode Pendidikan

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Ahli Metode Pendidikan** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan kualifikasi tinggi, keterampilan teknis khusus, dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Perencana Kurikulum

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Posisi-posisi ini berketerampilan tinggi, sebagian besar memerlukan ijazah sarjana (satu perusahaan memerlukan ijazah doctoral).

Syarat pengalaman kerja bervariasi dari tingkat pemula (<2 tahun) sampai tingkat senior (>4 tahun).

Sebagian besar perusahaan membutuhkan lebih dari 5 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis dan non-teknis.

Pelamar kerja meminta gaji yang lebih tinggi dari yang dapat dipenuhi perusahaan.

Rendahnya jumlah pelamar kerja.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Mempekerjakan pekerja berkualifikasi lebih rendah.

Menaikkan gaji.

Meningkatkan pelatihan pekerja dan memperluas kerja sama dengan penyedia pelatihan.

Outsourcing fungsi pekerjaan.

Rincian lain yang disoroti:

Posisi pekerjaan spesifik yang dinominasikan mencakup Perencana Kurikulum dan Koordinator Mata Pelajaran (*Subject-Content Coordinator*). Tugas-tugas dari posisi-posisi ini termasuk menganalisis kebutuhan pasar pendidikan, mengembangkan kurikulum untuk meningkatkan keterampilan hidup dan pembangunan karakter, serta mengembangkan alat dan sumber daya pembelajaran silabus. Peran Koordinator Mata Pelajaran merupakan profesi yang jarang (*niche*) dalam bidang pendidikan tersier IT dan mungkin unik untuk lembaga yang menominasikan.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 3 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Apa informasi pasar tenaga kerja mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Perencana Kurikulum	20,083,018	19,078,867

Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.

* Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

2461 – Ahli Metode Pendidikan

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja pada kelompok ini melakukan penelitian dan mengembangkan atau memberikan instruksi tentang metode dan demonstrasi pengajaran.

Peran dan tanggung jawab:

Melakukan penelitian tentang pengembangan kurikulum baru.

Mengajarkan metode dan latihan pendidikan lainnya.

Memberikan saran tentang perubahan kurikulum yang diperlukan dan peningkatan yang dapat dilakukan.

Memberikan instruksi tentang isi mata pelajaran dan metode pengujian.

Melakukan penelitian tentang alat bantu pengajaran, memberikan saran, rencana, dan mengatur suatu pengenalan dalam badan-badan pendidikan, serta menyusun laporan.

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi (88%)

Bidang pendidikan paling umum: Diploma dan lebih tinggi:

Pelatihan Pendidikan & Guru (mis., Pendidikan Bahasa, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial) (63%)

Sektor pekerjaan paling umum:

Jasa untuk masyarakat, sosial, dan pribadi (96%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (20%)

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	18	3 36
Jam kerja (minggu)	38	28 84
Usia	48	33 60

**Sumber data: SAKERNAS (2015–17)

Petugas Senior Bidang Hukum dan Asisten Manajer Bagian Umum

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Ahli Hukum yang tidak dapat diklasifikasikan** di tempat lain ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan kualifikasi yang tinggi, keterampilan teknis khusus, dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Petugas Senior Bidang Hukum; Asisten Manajer Bagian Umum

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Posisi-posisi memerlukan keterampilan tingkat profesional. Syarat pendidikan bervariasi dari ijazah D3 sampai ijazah master.

Syarat pengalaman kerja bervariasi dari kurang dari 2 tahun) sampai lebih dari 4 tahun.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan lebih dari 6 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya pengalaman kerja relevan dan kurangnya sertifikasi.

Kandidat mengharapkan kompensasi di atas standar pasar (yang tidak terjangkau).

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Menggunakan perekrutan lokal, rekomendasi dari jaringan, dan program referensi.

Rincian lain yang disoroti:

Terdapat permintaan untuk pekerja yang dapat mengerjakan dokumen hukum dan menjalankan fungsi hukum, khususnya terkait hukum perusahaan, litigasi, dan dokumen pekerja asing.

Deskripsi pekerjaan untuk pekerjaan yang dinominasikan bervariasi:

Petugas Hukum Senior: pekerjaannya meliputi untuk mengerjakan dokumen hukum dan menjalankan fungsi hukum, khususnya untuk bidang hukum perusahaan dan litigasi.

Asisten Manajer Bagian Umum: pekerjaannya meliputi untuk mengelola dokumen resmi dan pekerja asing dalam perusahaan.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 6 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Petugas Senior Bidang Hukum *	24,192,912	22,983,266
Asisten Manajer Bagian Umum **	13,829,540	13,138,063

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.*

***Karena posisi pekerjaan ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Petugas Hukum. Alternatifnya adalah Petugas Hukum Tingkat Atas dengan gaji rata-rata Rp 41.493.189 per bulan. **Karena posisi pekerjaan ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Asisten Kantor Hukum.*

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

2519 – Tenaga Profesional di Bidang Hukum YTDL

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja dalam kelompok ini merupakan ahli-ahli hukum yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain di Sub-kelompok 251: Ahli Hukum. Contohnya, kategori ini meliputi pekerja dengan spesialisasi bidang tugas hukum selain pertahanan, penuntutan, dan kepemimpinan persidangan.

Peran dan tanggung jawab:

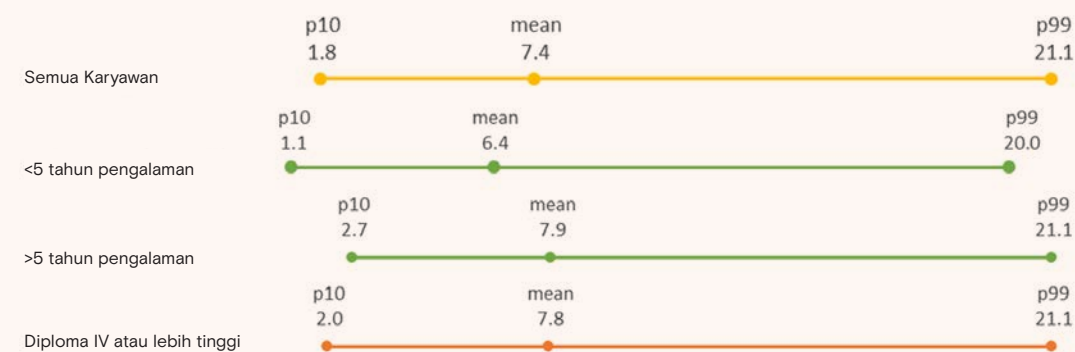
Memberikan saran tentang aspek hukum dari berbagai jenis urusan tenaga kerja, bisnis, dan administrasi.

Mengkompilasi kontrak hukum dan mengatur pengalihan hak-hak.

Menentukan melalui pemeriksaan mengapa penyebab kematian tidak jelas.

Menjalankan tugas terkait lainnya, dan mengawasi kegiatan ketenagakerjaan lainnya.

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi (93%)

Bidang pendidikan paling umum: Diploma dan lebih tinggi:

Hukum (72%) – Jurusan khusus termasuk Ilmu Hukum (mis. Notaris, Administrasi Yudisial)

Ilmu Sosial dan Politik lainnya (19%)

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	12	2 33
Jam kerja (minggu)	40	32 60
Usia	41	26 62

Sektor pekerjaan paling umum:

Jasa keuangan, asuransi, real estat, dan bisnis (76%)

Jasa untuk masyarakat, sosial, dan pribadi (22%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Banten (21%)

Jawa Barat (17%)

***Sumber data: SAKERNAS (2015–17)*

Tenaga Profesional Bidang Manajemen Bisnis

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Ahli Perusahaan yang tidak dapat diklasifikasikan** di tempat lain ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan kualifikasi tinggi, keterampilan teknis khusus, dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Penting untuk diingat bahwa perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Spesialis Penelitian dan Pengembangan; Tenaga Penghubung Bidang Penelitian Medis (*Medical Scientific Liaison*); Spesialis Pemasaran Digital; Petugas Lisensi (*License Officer*); Spesialis Pengembangan Bisnis (*Business Development Specialist*)

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Hampir semua posisi memerlukan ijazah sarjana dan lebih memilih kandidat dengan keterampilan komunikasi dan pengetahuan produk yang kuat dengan tambahan kualifikasi di bidang teknologi digital.

Syarat pengalaman kerja bervariasi, namun separuhnya adalah tingkat pemula.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan lebih dari 3 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Rendahnya jumlah pelamar kerja.

Kurangnya keterampilan teknis dan pengalaman kerja relevan.

Kandidat mengharapkan kompensasi di atas standar pasar (tidak terjangkau), namun perusahaan belum menaikkan gaji.

Beberapa perusahaan memperkirakan ketatnya pasar kerja akan membaik, sementara beberapa memperkirakannya akan memburuk di masa depan.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Meningkatkan pelatihan dan menjalin kerja sama dengan penyedia pendidikan dan pelatihan.

Mempekerjakan pelamar kerja berkualifikasi lebih rendah.

Memperluas upaya perekrutan.

Rincian lain yang disoroti (Nominasi yang umum meliputi tenaga profesional bidang pemasaran, manajemen dan analisis data perusahaan, perencanaan kegiatan operasional dan teknis lintas beragam sektor, merancang, menjamin kualitas, dan manajemen produk. Rincian deskripsi pekerjaan adalah sebagai berikut):

Spesialis Penelitian dan Pengembangan: memberikan referensi pengembangan dan inovasi produk, meliputi penelitian pasar untuk mengidentifikasi kompetitor.

Tenaga Penghubung Bidang Penelitian (*Medis Scientific Liaison*): membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk mengkomunikasikan isu-isu teknis dan perkembangan terkait produk perusahaan.

Spesialis Pemasaran Digital: mengidentifikasi preferensi unik klien terhadap produk dan mengawasi strategi pemasaran *online*, termasuk kampanye digital dan media sosial.

Petugas Lisensi (*License Officer*): mengerjakan seluruh lisensi perusahaan untuk bisnis manufaktur, perdagangan, e-commerce, distributor dan ekspor-impor.

Spesialis Pengembangan Bisnis (Business Development Specialist): membangun hubungan jangka panjang dengan klien-klien baru dan menarik, menganalisis hasil penjualan dan keuntungan perusahaan, dan memberikan umpan balik purna jual yang dapat dipercaya.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 31 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Apa informasi pasar tenaga kerja mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Spesialis Penelitian dan Pengembangan *	14,017,923	13,317,027
Tenaga Penghubung Bidang Penelitian Medis (Medical Scientific Liaison)	33,131,750	31,475,163
Spesialis Pemasaran Digital	15,775,519	14,986,743
Petugas Lisensi (License Officer) **	14,936,678	14,189,844
Spesialis Pengembangan Bisnis (Business Development Specialist)	18,273,458	17,359,785

Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.

**Karena posisi pekerjaan ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Teknisi Penelitian dan Pengembangan. **Karena posisi pekerjaan ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Spesialis Lisensi & Kepatuhan Impor/Ekspor.

* Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

2619 – Tenaga Profesional Bisnis YTDL

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

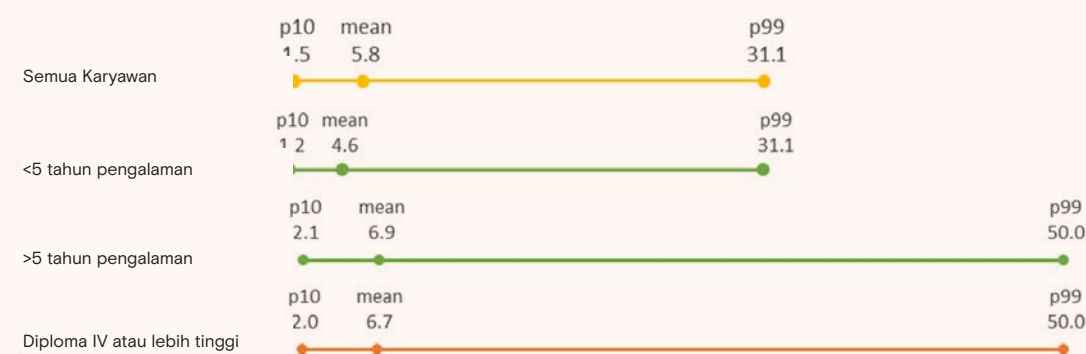
Kategori ini meliputi tenaga profesional perusahaan yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain dalam sub-kelompok 261: Ahli Perusahaan. Contohnya, klasifikasi ini untuk mereka yang mempelajari, memberikan instruksi, dan menerapkan metode-metode operasional terkait beragam aspek usaha bisnis, seperti pemasaran, periklanan, regulasi paten, dan operasional perusahaan.

Peran dan tanggung jawab:

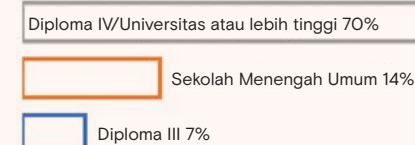
Menjalankan penelitian dan menentukan atau menyatakan tingkat penjualan yang ada untuk produk atau jasa tertentu. Membuat estimasi pasar-pasar dengan potensi yang menguntungkan.

Melaksanakan tugas-tugas terkait dan mengawasi kegiatan ketenagakerjaan lainnya.

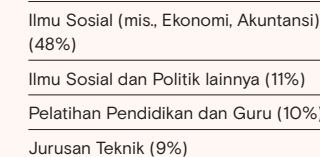
Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:



Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	9	1 33
Jam kerja (minggu)	41	30 70
Usia	37	25 59

Sektor pekerjaan paling umum:

Jasa untuk masyarakat, sosial, dan pribadi (40%)
 Jasa keuangan, asuransi, real estat, dan bisnis (33%)
 Manufaktur (10%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (24%)
 DKI Jakarta (12%)
 Jawa Timur (11%)

** Sumber data: SAKERNAS (2015-2017)

Surveyor

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Teknisi Teknik Sipil** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Surveyor

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Sebagian besar posisi memerlukan ijazah sekolah menengah kejuruan.

Syarat pengalaman kerja bervariasi dari 2 sampai 4 tahun.

Perusahaan membutuhkan lebih dari 6 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan non teknis.

Kesulitan membayar standar gaji pasar.

Rendahnya jumlah pelamar kerja.

Perusahaan menemukan bahwa posisi ini makin sulit diisi beberapa tahun terakhir.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Merekrut pekerja sementara atau kontrak.

Mempekerjakan pekerja berkualifikasi lebih rendah.

Memperluas upaya perekrutan.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 1 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Apa informasi pasar tenaga kerja mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Penghasilan bulanan menurut sumber online:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Surveyor	15,914,673	15,118,939

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun*

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

3112 – Teknisi Teknik Sipil

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja dalam kelompok ini menjalankan tugas-tugas teknis terkait penelitian ahli-ahli teknik sipil, rancangan, konstruksi, operasional, dan pemeliharaan dan perbaikan gedung dan struktur lainnya seperti persediaan air dan sistem pembuangan, jembatan, jalan raya, bendungan, dan landasan udara.

Peran dan tanggung jawab:

Mengimplementasikan atau membantu pelaksanaan lapangan atau pengujian laboratorium terhadap lahan dan material bangunan.

Memberikan batuan teknis terkait pembangunan gedung dan struktur lainnya, serta terkait survei atau persiapan laporan survei.

Mewakili arsitek dan ahli teknik sipil bangunan dalam proses pembangunan untuk memastikan pemenuhan spesifikasi rancangan dan menjaga standar yang baik dan benar.

Menerapkan prinsip-prinsip dan praktik teknis dari teknik sipil dan pembangunan untuk menyelesaikan masalah terkait pekerjaan.

Membantu menyiapkan estimasi jumlah dan biaya material dan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk eksekusi pekerjaan sesuai dengan spesifikasi yang diberikan.

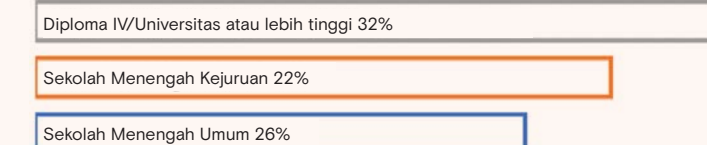
Mengatur pemeliharaan dan reparasi.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Bidang pendidikan paling umum: Diploma dan lebih tinggi:

Jurusan Teknik (mis., Teknik Sipil, Arsitektur) (84%)

Bidang pendidikan paling umum: Sekolah menengah kejuruan:

Teknik Bangunan

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10	Persentil 99
Pengalaman (tahun)	10	1	34
Jam kerja (minggu)	45	35	84
Usia	41	24	66

Sektor pekerjaan paling umum:

Konstruksi (61%)
 Jasa untuk masyarakat, sosial, dan pribadi (18%)
 Jasa keuangan, asuransi, real estat, dan bisnis (8%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (16%)
 Jawa Timur (13%)
 Jawa Tengah (10%)

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Teknisi Teknik Mesin

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Teknisi Teknik Mesin** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Teknisi Teknik Grafis Logam (*Metal Graphical*). Teknisi Produksi. Teknisi Penyambung/Perakitan

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Sebagian besar posisi memerlukan ijazah sarjana atau sederajat, sementara beberapa perusahaan lain menerima lulusan SMA dengan pelatihan tambahan.

Syarat pengalaman kerja bervariasi antara kurang dari 2 tahun dan lebih dari 2 tahun.

Perusahaan membutuhkan lebih dari 2 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis yang diperlukan.

Rendahnya jumlah pelamar kerja.

Kurangnya pengalaman profesional yang diperlukan.

Kurangnya *soft-skill* (dua perusahaan).

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Menaikkan gaji.

Memperluas perekrutan lokal.

Meningkatkan pelatihan untuk karyawan yang ada.

Mempekerjakan pelamar kerja berkualifikasi lebih rendah.

Lainnya: menawarkan pekerjaan sementara dan kontrak (dua perusahaan), menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan (satu perusahaan), dan menambah jam kerja (satu perusahaan).

Rincian lain yang disoroti:

Deskripsi pekerjaan umumnya meliputi tugas-tugas terkait perbaikan dan pemeliharaan mesin produksi, merancang dan memantau perkembangan teknologi produksi, dan *troubleshooting*.

* Sumber data: *Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 7 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Teknisi Teknik Grafis Logam *	15,325,524	14,559,248
Teknisi Produksi	10,138,225	9,631,314
Teknisi Penyambung/Perakitan	8,548,675	8,121,241

Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.

*Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Teknisi Teknik Metalurgi.

* Sumber data: *Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

3115 – Teknisi Teknik Mesin

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja dalam kelompok ini melakukan tugas teknis terkait penelitian teknik mesin. Mereka juga membantu proses perancangan, perakitan, konstruksi, instalasi, operasional, pemeliharaan, dan perbaikan permesinan.

Peran dan tanggung jawab:

Memberikan panduan terkait penelitian dan pengembangan mesin dan instalasi, fasilitas, dan komponennya, atau pengujian model; merancang dan menyiapkan mesin agar instalasi, fasilitas, dan komponennya sesuai spesifikasi yang diberikan.

Menyiapkan rincian estimasi biaya material dan tenaga kerja yang dibutuhkan pabrik, dan melakukan instalasi sesuai spesifikasi yang diberikan.

Memberikan pengawasan teknis di pabrik; menggunakan, memelihara, dan memperbaiki mesin dan instalasi, fasilitas, dan komponen terkait; menerapkan pengetahuan teknis dari mesin-mesin serta prinsip-prinsip dan praktik teknik mesin, dan menyelesaikan masalah yang muncul.

Mengembangkan dan mengawasi implementasi standar dan prosedur keselamatan untuk pekerjaan survei kelautan terkait lambung kapal, peralatan, dan kapal kargo.

Mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan pekerja yang diikutsertakan dalam galangan kapal/landship untuk membersihkan, mengecat, dan memperbaiki.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Sekolah Menengah Kejuruan 56%

Sekolah Menengah Umum 20%

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi 5%

Bidang pendidikan paling umum: Diploma atau lebih tinggi:

Jurusan Teknik (67%)

Bidang pendidikan paling umum: Sekolah menengah kejuruan:

Teknik Mesin

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	8	1 31
Jam kerja (minggu)	46	39 84
Usia	35	21 64

Sektor pekerjaan paling umum:

Manufaktur (39%)

Jasa untuk masyarakat, sosial, dan pribadi (23%)

Perdagangan besar dan eceran, restoran, dan hotel (11%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (24%)

Jawa Timur (13%)

Jawa Tengah (13%)

**Sumber data: SAKERNAS (2015-17)

Perancang Gambar Teknik: Drafter

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Perancang Gambar Teknik** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Drafter

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Semua posisi memerlukan ijazah D3 dan kurang dari 4 tahun pengalaman kerja.

Sebagian perusahaan membutuhkan lebih dari 1-3 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis.

Kandidat mengharapkan kompensasi di atas standar pasar (tidak terjangkau).

Keterampilan teknis terkait penggunaan teknologi canggih diperlukan secara khusus.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Perluasan upaya perekrutan lokal.

Bekerja sama dengan lembaga pendidikan.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 2 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Drafter	17,410,229	16,539,718

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.*

**Gaji sesuai/setara dengan Ahli Teknik Metalurgi (Technician Metallurgical Engineering) karena tidak adanya data.*

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

3118 – Perancang Gambar Teknik

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja pada kelompok ini menyiapkan gambar, peta, dan ilustrasi teknis mulai dari sketsa, pengukuran, dan data lainnya serta menyalin gambar dan lukisan ke plat cetak.

Peran dan tanggung jawab:

Menyiapkan dan meningkatkan gambar kerja dari sketsa dan spesifikasi yang disiapkan oleh ahli teknik dan ahli rancangan untuk modifikasi instalasi, pemeliharaan, dan perbaikan terkait bangunan, bendungan, jembatan, jalan, dan proyek arsitektur dan teknik sipil lainnya.

Mengoperasikan alat gambar bantuan komputer untuk membuat, mengubah, dan menyiapkan hardcopy dan gambar digital dari gambar kerja.

Mengoperasikan meja digital atau peralatan serupa untuk memindahkan gambar hardcopy dari gambar kerja, peta, dan kurva lainnya ke bentuk digital.

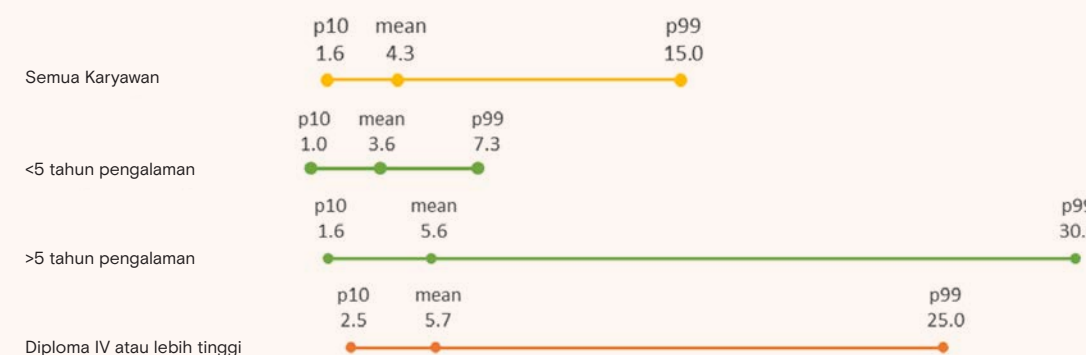
Menggunakan peralatan stereo untuk merekam data topografi dalam bentuk analogi atau angka dan menggunakan data tersebut atau data lain untuk menyiapkan dan merevisi peta topografi, hidrografi, penggunaan, atau tema peta lainnya. Menyiapkan dan merapikan ilustrasi untuk referensi pekerjaan, brosur,

Mengurus hal-hal teknis terkait instalasi, operasional, pemeliharaan, dan perbaikan rakitan mesin dan peralatan, serta benda lainnya.

Menyalin gambar dan lukisan ke plat batu atau logam untuk dicetak.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi 39%

Sekolah Menengah Kejuruan 37%

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Jurusan Teknik (mis., Teknik Industri, Teknologi, Ilmu Lingkungan dan Teknologi Mineral) (91%)

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	6	1 26
Jam kerja (minggu)	44	35 60
Usia	32	20 59

Sektor pekerjaan paling umum:

Konstruksi (40%)
Manufaktur (26%)
Jasa keuangan, asuransi, real estat, dan bisnis (24%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat *

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Teknisi Perkapalan

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Teknisi Kapal** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan kualifikasi tinggi, keterampilan teknis khusus dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Spesialis Teknis Perkapalan

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Posisi ini tingkat atas dan memerlukan ijazah sarjana dengan 2-4 tahun pengalaman kerja.

Perusahaan membutuhkan lebih dari 6 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis dan pengalaman kerja relevan.

Kandidat mengharapkan kompensasi di atas standar pasar (yang tidak terjangkau).

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Menaikkan gaji.

Mempekerjakan pekerja sementara.

Outsourcing fungsi pekerjaan.

Rincian lain yang disoroti:

Posisi ini memerlukan keterampilan teknis khusus di bidang teknik perkapalan. Tanggung jawabnya meliputi penanganan pemecahan masalah mesin di atas kapal maritim, memantau pemeliharaan rutin mesin-mesin kapal, dan memastikan mesin-mesin bekerja dengan lancar 24 jam sehari.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 1 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Spesialis Teknis Kapal*	15,804,128	15,013,922

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.*

**Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Teknisi Reparasi Kapal.*

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

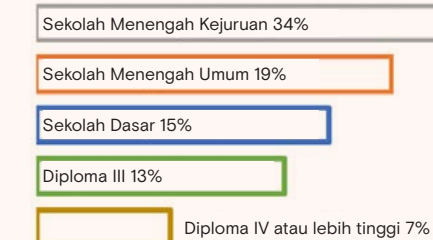
Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Nama dan kode KBJI
3141 – Teknisi Perkapalan
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja dalam kelompok ini mengawasi dan ikut serta dalam operasional, pemeliharaan, dan perbaikan peralatan dan mesin-mesin mekanis, elektrik, dan elektronik di atas kapal atau membantu pekerjaan fasilitas maritim.
Peran dan tanggung jawab:
Mengawasi dan ikut serta dalam operasional, pemeliharaan, dan perbaikan peralatan dan mesin-mesin mekanis, elektrik, dan elektronik di atas kapal.
Memesan pengisian bahan bakar dan "toserba" ruang mesin serta menjaga catatan implementasi.
Melakukan pengawasan teknis atas instalasi, perawatan, dan perbaikan mesin-mesin dan peralatan kapal. Memastikan kepatuhan terhadap spesifikasi dan hukum.
Menerapkan pengetahuan prinsip-prinsip dan praktik permesinan dan peralatan kapal dengan mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul; melakukan tugas-tugas terkait.

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	10	1 38
Jam kerja (minggu)	45	0 98
Usia	40	27 65

Sektor pekerjaan paling umum:

Transportasi, gudang penyimpanan dan komunikasi (53%)
Manufaktur (33%)

Bidang pendidikan paling umum:

Infomasi tidak tersedia karena ukuran sampel.

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Kep Riau *

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Pengawas Keamanan, Kesehatan, dan Kualitas

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Pengawas Keamanan, Kesehatan, dan Kualitas** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan kualifikasi tinggi, keterampilan teknis khusus, dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Pengendali Kualitas (*Quality Controller*); Penjamin Kualitas (*Quality Assurance*); Spesialis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Safety Specialist*)

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Posisi berketerampilan tinggi.

Sebagian besar memerlukan ijazah sarjana, sementara beberapa memerlukan ijazah SMA.

Syarat pengalaman kerja bervariasi dari tingkat pemula sampai lebih dari 2 tahun pengalaman kerja. Beberapa perusahaan mencari pekerja yang sangat berpengalaman.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan 3 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini, sedangkan beberapa membutuhkan lebih dari 6 bulan.

Alasan defisit:

Jumlah pelamar yang rendah atau tidak ada.

Kurangnya keterampilan teknis dan sertifikasi profesional (mis. Occupational Health and Safety Assessment Series – OHSAS). Kurangnya pengalaman kerja (mis. perusahaan jasa keamanan memerlukan pekerja berpengalaman dengan sertifikasi penerbangan tingkat senior).

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Memperluas upaya perekrutan (program referensi, berbagai iklan lowongan di beragam portal pencarian kerja).

Bekerja sama dengan lembaga pendidikan/pelatihan (perekrutan di kampus, menjalin kontrak dengan penyedia sertifikasi).

Mempekerjakan kandidat berkualifikasi lebih rendah, lalu memberikan pelatihan untuk mengurangi kesenjangan keterampilan/pengalaman.

Rincian lain yang disoroti:

Syarat kualifikasi spesifiknya bervariasi:

Perusahaan-perusahaan biosimilar memerlukan pelamar kerja lulusan farmasi, bioteknologi, atau program relevan lainnya.

Perusahaan-perusahaan konstruksi memerlukan pelamar kerja lulusan program teknik sipil.

Perusahaan-perusahaan manufaktur menerima kandidat lulusan SMA dengan 2-3 tahun pengalaman kerja.

** Sumber data: Survei Call for Evidence dan sesi konsultasi bottom-up. 17 pengusaha mengindikasikan adanya defisit pada posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Pengendali Kualitas	13,864,381	13,171,162
Penjamin Kualitas	20,863,786	19,820,597
Spesialis Kesehatan dan Keselamatan Kerja	15,756,603	14,968,773

*Notes: * Estimated net wages were calculated applying the personal income tax rate in steps without any deduction.*

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

3152 – Pengawas Keamanan, Kesehatan, dan Kualitas

What workers in this occupation do

Workers in this group work on safety on behalf of the government or other companies. They also guarantee compliance with health and environmental protection rules and laws, and ensure factory standards and specifications.

Role and tasks include

Memberi saran pada perwakilan dan pekerja mengenai peraturan pemerintah dan undang-undang relevan lainnya mengenai keselamatan kerja dan lingkungan kerja; melakukan inspeksi tempat kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan, undang-undang, serta standar pemerintah lainnya.

Memeriksa tempat kerja melalui wawancara dan observasi untuk memastikan pemenuhan peraturan dan undang-undang keselamatan. Memeriksa area produksi, pemrosesan, transportasi, perawatan, penyimpanan, dan penjualan produk, untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan dan regulasi pemerintah; memeriksa produk akhir atau komponen untuk kesesuaian dengan spesifikasi dan standar pabrik.

Memberi saran kepada perusahaan mengenai implementasi undang-undang dan peraturan pemerintah dan aturan lainnya tentang kebersihan, sanitasi, kemurnian, dan tingkatan produk-produk utama, makanan, obat-obatan, kosmetik, dan barang sejenis lainnya.

Memberi saran kepada produsen, operator, dan regulator mengenai perbaikan pesawat, mobil, serta kendaraan lain agar konsisten dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.

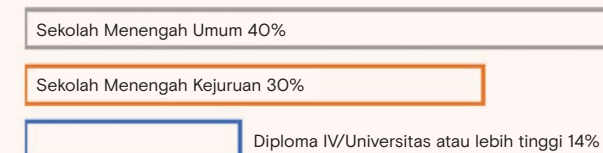
Melakukan inspeksi terhadap kendaraan dan tempat-tempat yang memiliki otorisasi untuk memelihara dan memperbaiki kendaraan, agar memenuhi regulasi pemerintah dan standar teknis lainnya; melakukan inspeksi terhadap perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah dan undang-undang lainnya terkait manajemen limbah dan material pembuangan berbahaya.

What do national statistics say about this job family?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	8	1 32
Jam kerja (minggu)	45	39 72
Usia	35	22 64

Sektor pekerjaan paling umum:

Manufaktur (70%)
 Jasa untuk masyarakat, sosial, dan pribadi (7%)
 Perdagangan besar dan eceran, restoran, dan hotel (7%)

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Ilmu Sosial (mis. Manajemen) (48%)

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Teknik Mesin

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (37%)
 Banten (15%)
 Jawa Timur (12%)

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Bendahara (dalam Industri Perbankan)

Posisi-posisi pekerjaan spesifik yang mengalami defisit dalam kelompok pekerjaan **Pedagang Surat-Surat Berharga dan Keuangan** serta Pedagang Perantara (Pialang) ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan adalah pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan sertifikasi, keterampilan teknis khusus, dan pengalaman kerja relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja pada kelompok pekerjaan ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, mendapatkan gaji yang lebih rendah dari yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah perusahaan-perusahaan yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Bendahara (dalam industri perbankan)

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Posisi berketerampilan tinggi yang memerlukan ijazah sarjana dan sertifikasi bidang perbendaharaan (treasury).

Perusahaan-perusahaan memerlukan 2-4 tahun pengalaman kerja.

Perusahaan-perusahaan membutuhkan 3 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis.

Jumlah pelamar yang rendah.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Memberikan lebih banyak pelatihan dan menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan/pelatihan.

Rincian lain yang disoroti:

Lingkup kerja posisi ini meliputi pengelolaan investasi dan perdagangan surat berharga perusahaan, meninjau manajemen risiko, dan memprediksikan arus kas.

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Bendahara (dalam industri perbankan)	26,794,494	25,454,769

Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun

* Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Nama dan kode KBJI

3411 – Pedagang Surat-Surat Berharga dan Keuangan serta Pedagang Perantara (Pialang)

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja pada kelompok ini melakukan jual beli surat berharga, saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Mereka juga melakukan transaksi pertukaran mata uang secara langsung atau untuk pasar future untuk mereka sendiri atau untuk nasabah mereka berbasis komisi. Role and tasks include

Mengumpulkan informasi mengenai pasar keuangan bagi nasabah suatu perusahaan tempat investasi dilakukan.

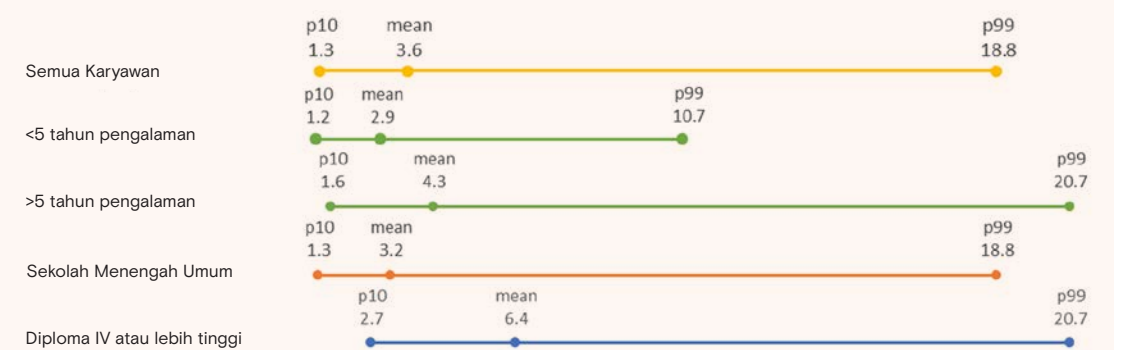
Menganalisis tren pasar untuk surat berharga, obligasi, saham, dan instrumen keuangan lainnya termasuk pertukaran valuta asing.

Memberikan informasi kepada calon nasabah mengenai kondisi pasar dan kemungkinannya.

Memberikan saran dan berpartisipasi dalam negosiasi untuk termin dan pengelolaan pinjaman serta penempatan saham dan obligasi di pasar keuangan untuk mengembangkan modal nasabah.

Mencatat dan melanjutkan pesanan (order) jual beli untuk surat berharga, saham, obligasi, atau instrumen keuangan lainnya.

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi (65%)

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Ilmu Sosial (mis., Ekonomi dan Manajemen) (62%)

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	6	2 26
Jam kerja (minggu)	39	14 70
Usia	38	26 74

Sektor pekerjaan paling umum:

Jasa keuangan, asuransi, real estate, dan bisnis (77%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (31%)

**Sumber data: SAKERNAS (2015-17)

Tenaga dalam Pembelian Bahan Baku Alami

Pekerjaan spesifik dalam kelompok pekerjaan **Tenaga Pembelian** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan merupakan pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus dan pengalaman kerja yang relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa kebanyakan pekerja di kelompok pekerjaan ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, gaji yang lebih rendah dibandingkan dengan yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengusaha yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan-perusahaan besar dan formal, yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Tenaga dalam Pembelian Bahan Baku Alami

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Posisi ini membutuhkan latar belakang pendidikan yang bervariasi: setengah posisi membutuhkan gelar sarjana, sedangkan setengah lainnya memerlukan pendidikan yang lebih rendah.

Posisi ini membutuhkan pengalaman kerja dari 2 sampai 8 tahun.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan waktu 1 sampai 6 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis dan keterampilan pekerjaan.

Kurangnya pengalaman kerja yang relevan.

Pekerja kurang tertarik dengan sektor ini jika dibandingkan dengan sektor lain (satu perusahaan).

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Menaikkan upah.

Beralih ke otomasi tugas (automated tasks).

Mempekerjakan pelamar dengan kualifikasi lebih rendah

Memperluas upaya perekrutan dan menerima pekerja dari perguruan tinggi untuk bersaing dengan pengusaha dari sektor lain (satu perusahaan).

Menambahkan pelatihan dan memperluas peluang kerja sama dengan pemberi pendidikan atau pelatihan.

Menjadikan pekerja paruh waktu menjadi permanen.

Banyak perusahaan memilih strategi 'lainnya'.

**Sumber data: survei Call for Evidence dan sesi Konsultasi bottom up. 6 pengusaha mengindikasikan defisit untuk posisi pekerjaan ini.*

Apa informasi pasar tenaga kerja mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Tenaga dalam Pembelian Bahan Baku Alami	5,772,657	5,484,024

Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan pajak apapun.

**Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

3416 – Tenaga dalam Bidang Pembelian

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja di kelompok ini melakukan pembelian barang dan jasa untuk perusahaan komersil dan industri, atau organisasi lainnya.

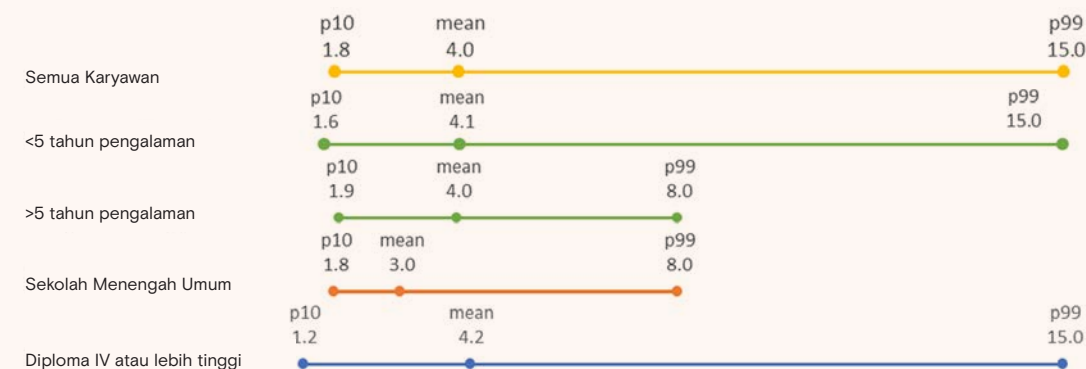
Peran dan tanggung jawab:

Melakukan negosiasi untuk pembelian alat, bahan baku, produk, dan kelengkapan barang untuk pabrik, layanan, unit pemerintahan, atau perusahaan lainnya.

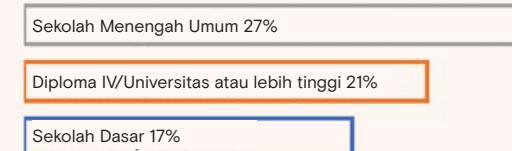
Melakukan pembelian barang untuk dijual kembali.

Mendapatkan informasi mengenai keperluan dan persediaan barang, serta menetapkan jumlah pembelian dan kualitas barang, tarif, tanggal pengiriman, dan persyaratan kontrak lainnya.

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Ilmu Sosial (mis., Ekonomi dan Manajemen) *

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	8	2 32
Jam kerja (minggu)	42	25 84
Usia	37	24 76

Sektor pekerjaan paling umum:

Perdagangan besar dan eceran, restoran, dan hotel (50%)
Industri manufaktur (22%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (26%)

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015–17)*

Desainer Grafis, Desainer *Layout* dan Animator

Pekerjaan spesifik dalam kelompok pekerjaan **Dekorator dan Perancang Komersial** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan merupakan pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus dan pengalaman kerja yang relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa kebanyakan pekerja di kelompok pekerjaan ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, gaji yang lebih rendah dibandingkan dengan yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengusaha yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan-perusahaan besar dan formal, yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Desainer Grafis, Desainer *Layout* dan Animator

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Posisi ini membutuhkan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki keterampilan di bidang kreatif dengan pengalaman kerja lebih dari 4 tahun.

Beberapa posisi juga membutuhkan keterampilan khusus (mis. Animator membutuhkan keahlian di bidang seni 2 dimensi dan 3 dimensi).

Sebagian besar perusahaan membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini, sementara beberapa perusahaan lainnya membutuhkan 1 sampai 2 bulan.

Alasan defisit:

Rendahnya jumlah pelamar.

Kurangnya pengalaman pekerjaan yang relevan.

Kurangnya keterampilan teknis.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Mengembangkan pelatihan yang sudah ada.

Memperluas kerja sama dengan institusi pendidikan.

Mempekerjakan pekerja sementara.

* Sumber data: *Call for Evidence dan konsultasi bottom up. 16 pengusaha mengindikasikan defisit untuk posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Desainer Grafis	17,118,519	16,262,593
Animator	12,540,970	11,913,922
Desainer <i>Layout</i>	9,297,587	8,832,708

Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan pajak apapun.

* Sumber data: *Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Nama dan kode KBJI

3951 – Dekorator dan Perancang Komersial

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja di kelompok ini menggunakan teknik-teknik artistik untuk merancang produk.

Peran dan tanggung jawab:

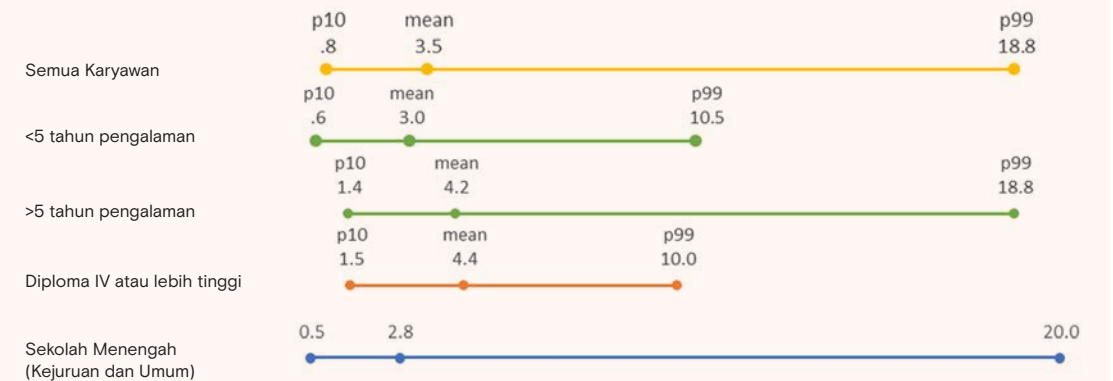
Merancang barang produksi industri dan komersial, termasuk di dalamnya koleksi pakaian dan aksesoris terbaru yang dirancang berdasarkan estetika dan dasar-dasar teknis lainnya.

Membuat rancangan dekorasi interior dan rancangan penataan perabotan untuk rumah, bangunan publik, kapal, dan lainnya.

Merancang dan mengecat dekorasi layar dan panggung.

Membuat dan menghasilkan karya yang berpengaruh dalam penggunaan layar untuk tampilan media digital.

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:

Diploma IV/Universitas atau lebih tinggi 35%

Sekolah Menengah Umum 23%

Sekolah Menengah Kejuruan 15%

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10	sampai 99
Pengalaman (tahun)	7	1	34
Jam kerja (minggu)	40	16	91
Usia	35	22	61

Sektor pekerjaan paling umum:

Jasa masyarakat, sosial dan perorangan (32%)

Industri manufaktur (26%)

Jasa di bidang keuangan, asuransi, real estat dan perusahaan (22%)

Bidang pendidikan paling umum untuk Diploma dan lebih tinggi:

Seni (48%). Jurusan Desain (mis., Desain Interior, Desain Produk, Desain Komunikasi Visual, Desain Grafis, dll.)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (28%)

Jawa Timur (17%)

DKI Jakarta (14%)

**Sumber data: SAKERNAS (2015-17)

Petani Terampil dalam Bidang Pertanian Organik dan Berkelanjutan

Pekerjaan spesifik dalam kelompok pekerjaan **Pekerja Pertanian dalam Bidang Tanaman Musiman dan Sayur-sayuran** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan merupakan pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa kebanyakan pekerja di kelompok pekerjaan ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, gaji yang lebih rendah dibandingkan dengan yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengusaha yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan-perusahaan besar dan formal, yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Petani terampil dalam bidang pertanian organik dan berkelanjutan (tanaman padi dan hortikultura)

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Tingkat pendidikan terakhir bervariasi, tidak bersekolah formal sampai lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Posisi ini membutuhkan pengalaman kerja di bawah 2 tahun.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan kurang dari 6 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Rendahnya jumlah pelamar.

Kurangnya minat dari kandidat muda.

Kurangnya keterampilan teknis.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Menambahkan pelatihan pekerja.

Menaikkan upah.

Outsourcing fungsi pekerjaan.

Rincian lain yang disoroti:

Pelamar harus memiliki sikap tegas dan konsisten, keterampilan-keterampilan teknis, dan pengetahuan mengenai pertanian organik (mis. persiapan lahan, pengelolaan, dan panen).

Pertanian merupakan salah satu sektor utama di Indonesia.

** Sumber data: survei Call for Evidence dan sesi Konsultasi bottom up. 2 pengusaha mengindikasikan defisit untuk posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Petani Terampil dalam Bidang Pertanian Organik dan Berkelanjutan	10,723,133	10,186,976

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan pajak apapun.*

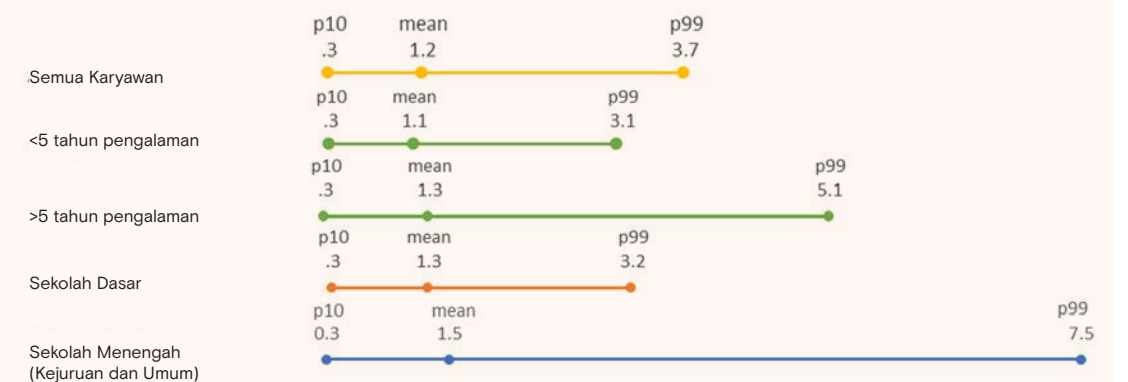
** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI
6111 – Pekerja Pertanian dalam Bidang Tanaman Musiman dan Sayur-sayuran
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja di kelompok ini merencanakan penanaman dan panen untuk beberapa jenis tanaman, seperti gandum, padi, ubi, tebu, kacang-kacangan, tembakau, alang-alangan, kubis, dan lain-lain. Hasil panen dijual ke penjual grosiran, organisasi perdagangan atau pasar-pasar.
Peran dan tanggung jawab:
Menentukan jumlah dan jenis panen, membeli benih, pupuk, dan perlengkapan lainnya; mengelola lahan milik pribadi atau sewaan, serta memiliki peralatan, tenaga pembantu dan mesin pertanian.
Mengerjakan tugas-tugas seperti mempersiapkan lahan, penyemaian, penanaman, pengelolaan tanaman, dan panen hasil pertanian; menyimpan hasil-hasil panen.
Memelihara binatang pekerja dan merawat bangunan, mesin, dan peralatan pertanian.
Mengelola penjualan produk pertanian.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10	sampai 99
Pengalaman (tahun)	17	2	51
Jam kerja (minggu)	30	11	63
Usia	47	26	78

Sektor pekerjaan paling umum:

Pertanian, kehutanan, peternakan, dan perikanan (100%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Timur (22%)
Jawa Tengah (19%)
Jawa Barat (9%)

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Petani Terampil dalam Bidang Penanaman Minyak Kelapa Sawit dan Cokelat

Pekerjaan spesifik dalam kelompok pekerjaan [Pekerja Pertanian dalam Bidang Tanaman Tahunan dan Palawija](#) ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan merupakan pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa kebanyakan pekerja di kelompok pekerjaan ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah, dan, karenanya, gaji yang lebih rendah dibandingkan dengan yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengusaha yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal, yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Petani Terampil dalam Bidang Penanaman Minyak Kelapa Sawit dan Cokelat

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Tingkat pendidikan terakhir bervariasi, tidak bersekolah formal sampai lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Posisi ini membutuhkan pengalaman kerja kurang dari dua tahun.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan kurang dari 2 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Rendahnya jumlah pelamar.

Kurangnya minat dari kandidat muda.

Kurangnya keterampilan-keterampilan teknis.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Meningkatkan pelatihan pekerja.

Menaikkan upah.

Outsourcing fungsi pekerjaan tersebut.

Rincian lain yang disoroti:

Posisi ini membutuhkan serangkaian keterampilan khusus. Pekerja panen pada kelapa sawit harus memiliki pengetahuan mengenai alat panen dan cara panen kelapa sawit yang lebih tinggi dari 15 meter. Petani cokelat memerlukan pengetahuan mengenai teknik penanaman yang berkelanjutan dan organik, meliputi pengetahuan mengenai cara panen cokelat dan metode-metode fermentasi. Perusahaan menekankan bahwa sikap kerja dan kesabaran diperlukan untuk posisi ini.

Pertanian merupakan salah satu sektor prioritas di Indonesia.

** Sumber data: Call for Evidence dan sesi Konsultasi bottom up. 2 pengusaha mengindikasikan defisit untuk posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Petani Terampil dalam Bidang Penanaman Minyak Kelapa Sawit dan Cokelat*	7,253,884	6,891,190

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.*

**Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Petani Tanaman Jenis Buah-buahan dan Kacang-kacangan.*

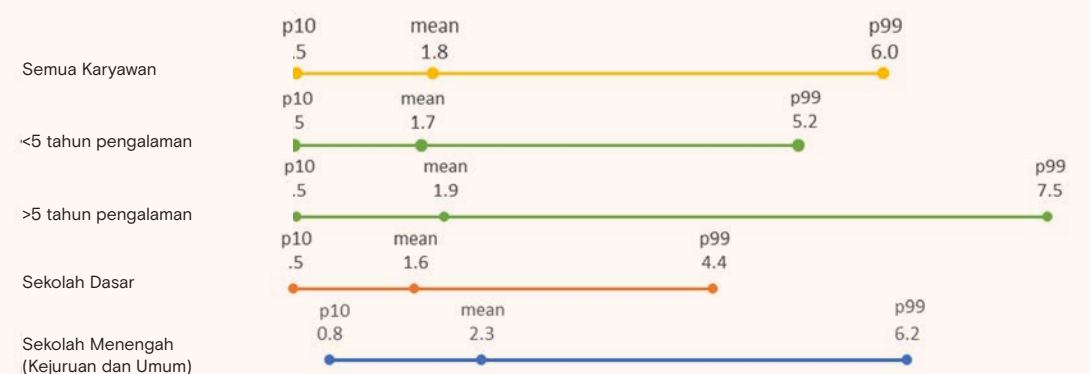
** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Apa informasi pasar tenaga kerja mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI
6112 – Pekerja Pertanian dalam Bidang Tanaman Tahunan dan Palawija
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja di kelompok ini bertanggung jawab atas penanaman dan panen tanaman berupa buah-buahan, kacang-kacangan, kopi dan teh, anggur, beri-berian, kakao, karet, dan getah. Pekerja juga mengerjakan penjualan produk tanaman ke penjual grosiran, organisasi perdagangan, atau pasar-pasar.
Peran dan tanggung jawab:
Menentukan jumlah dan jenis tanaman, membeli benih, pupuk, dan perlengkapan lainnya.
Menyewa atau memiliki tanah, gedung, tenaga pembantu, peralatan-peralatan, dan mesin-mesin.
Mengerjakan kegiatan pertanian seperti mempersiapkan lahan dan pembibitan, menanam dan merawat tanaman, mengumpulkan getah dan hasil panen.
Mengerjakan rangkaian proses penanaman; memelihara binatang pekerja dan merawat bangunan, mesin, dan peralatan pertanian.
Mengelola penjualan produk pertanian.

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	14	2 50
Jam kerja (minggu)	29	12 60
Usia	43	24 76

Sektor pekerjaan paling umum:

Pertanian, kehutanan, peternakan dan perikanan (100%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Sumatra Utara (11%)
Sumatra Selatan (11%)
Lampung (9%)

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Pekerja dalam Bidang Las (untuk Penggunaan dalam Air dan Industri Pangan)

Pekerjaan spesifik dalam kelompok pekerjaan [Pekerja dalam Bidang Las dan Las Potong](#) ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan merupakan pekerja berketerampilan tinggi, serta membutuhkan sertifikasi, keterampilan teknis khusus, dan pengalaman kerja yang relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa kebanyakan pekerja di kelompok pekerjaan ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, gaji yang lebih rendah dibandingkan dengan yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengusaha yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal, yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Pekerja dalam Bidang Las (untuk Penggunaan dalam Air dan Industri Pangan)

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Posisi ini membutuhkan latar belakang pendidikan dari lulusan SMK sampai sarjana.

Posisi ini membutuhkan pengalaman kerja kurang dari 2 tahun.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan waktu lebih dari 2 sampai 3 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis dan non-teknis.

Kompensasi yang diharapkan oleh pelamar lebih tinggi dari upah minimum untuk posisi ini (tidak terjangkau).

Kurangnya pekerja las yang bersertifikasi untuk keperluan kesehatan dan keamanan produk makanan (satu perusahaan).

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Mempekerjakan pekerja sementara atau kontrak.

Rincian lain yang disoroti:

Posisi ini membutuhkan sertifikasi las. Sertifikasi didasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi no. 02/Men/1982 dan standarisasi terkait (mis., ISO 9606, ASME Sect. IX atau AWS D.1.1 atau API 1104). Sertifikasi didapatkan melalui lembaga pemerintah seperti Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T), sertifikat diberikan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) melalui ijin dari Asosiasi Pengelasan Indonesia (API). Sertifikasi bertingkat juga disediakan, dengan spesialisasi dalam konstruksi besi, jembatan, mesin, pipa, tangki, ketel, dll. Program sertifikasi berfokus pada kompetensi pengelasan dan keamanan.

** Sumber data: survei Call for Evidence dan sesi Konsultasi bottom up. 2 pengusaha mengindikasikan defisit untuk posisi pekerjaan ini.*

Apa informasi pasar tenaga kerja mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Penghasilan bulanan menurut sumber online:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Pekerja dalam Bidang Las untuk Penggunaan di Air	22,859,198	21,716,238

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan pajak apapun.*

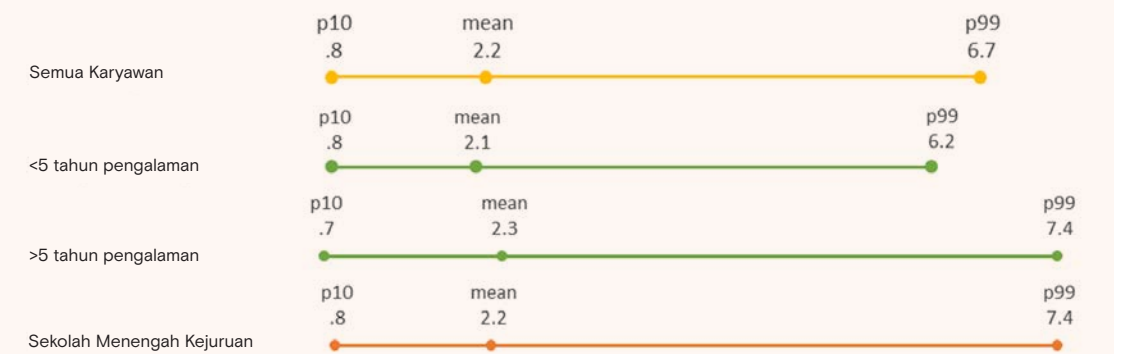
** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

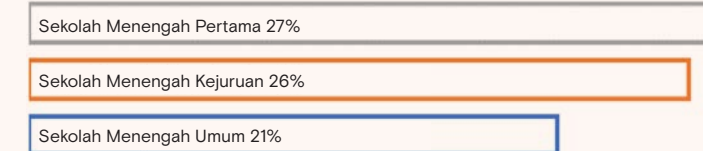
Nama dan kode KBJI
7212 – Pekerja dalam Bidang Las dan Las Potong
Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:
Pekerja dalam kelompok ini mengelas dan mengerjakan las potong pada logam menggunakan suar listrik atau gas untuk mencairkan dan menggabungkan logam.
Peran dan tanggung jawab:
Mengelas logam menggunakan suar listrik atau gas, senyawa-senyawa termit (thermite compounds), atau metode-metode lainnya.
Mengoperasikan mesin-mesin pengelasan.
Membuat atau memperbaiki lapisan, pipa, lantai, atau peralatan lainnya menggunakan obor las.
Menyolder bagian logam, memotong piringan besi dengan suar elektrik atau api.
Menggabungkan bagian-bagian logam dengan solder tangan.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Bidang pendidikan paling umum untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):

Teknik Mesin

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	7	0 33
Jam kerja (minggu)	46	34 70
Usia	36	22 64

Sektor pekerjaan paling umum:

Industri manufaktur (75%)
 Jasa masyarakat, sosial dan perorangan (13%)
 Konstruksi (10%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Timur (22%)
 Jawa Barat (19%)
 Jawa Tengah (12%)

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015–17)*

Penenun dan Perajin Batik

Pekerjaan spesifik dalam kelompok pekerjaan **Pekerja dalam Bidang Kerajinan Tangan dari Kayu, Tekstil, Kulit dan Bahan YBDI** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan merupakan pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis khusus. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa kebanyakan pekerja di kelompok pekerjaan ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, gaji yang lebih rendah dibandingkan dengan yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengusaha yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal, yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Penenun; Perajin Batik

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Perusahaan bersedia mempekerjakan lulusan sekolah menengah tetapi peningkatan pendidikan akan dibutuhkan jika inovasi dengan nilai tambah yang lebih besar akan diperkenalkan pada tahun-tahun ke depan.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis dan pengalaman kerja yang relevan.

Ketidampungan pengusaha membayar kompensasi yang sesuai.

Posisi ini semakin sulit diisi (tiga perusahaan).

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Menyediakan program pelatihan pekerja.

Mempekerjakan pekerja sementara atau kontrak.

Rincian lain yang disoroti:

Industri kreatif menjadi salah satu sektor prioritas di Indonesia.

** Sumber data: survei Call for Evidence dan sesi Konsultasi bottom up. 4 pengusaha mengindikasikan defisit untuk posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Penenun	7,947,748	7,550,361
Perajin Batik*	13,656,984	12,974,135

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan apapun.*

**Karena posisi ini tidak ada, gaji didasarkan pada posisi Artisan Teknik Celup (Tie Dye).*

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

7332 – Pekerja dalam Bidang Kerajinan Tangan dari Kayu, Tekstil, Kulit dan bahan YBDI

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja di kelompok ini mengerjakan pembuatan batik. Ini mencakup kegiatan yang menggunakan bahan tekstil seperti mori, katun, dan bahan sintetis; memutar dan menggulung benang tenun dengan tangan; menggunakan alat tenun tangan untuk menenun bahan; membuat permadani dengan teknik rajut; dan merajut kain tenun tangan (hand woven) dengan mesin yang dioperasikan dengan tangan.

Peran dan tanggung jawab:

Membuat pola mengikuti model batik menggunakan canting pada kain putih, menggambar dengan malam atau lilin cair dengan menggunakan alat cap.

Memindahkan gambar klise pad akain untuk memperoleh gambar yang sesuai dengan ketentuan sablon; menggoreskan lilin dengan canting pada gambar pola dan meneruskan tulisan untuk penebal gambar.

Mengolah hasil pematikan dengan menggodoknya dalam air dengan campuran ramuan pelarut.

Menghaluskan mori yang akan dibatik.

Mengorek lilin batikan yang telah diberi warna dasar; menghilangkan semua malam pada batik dengan merebus dalam bak berisi air dan kanji; mencelup kain more yang telah dicap atau dibatik.

Merebus kain batik di dalam panci; memutar dan menggulung benang tenun dengan tangan.

Menggunakan alat tangan untuk menarik alur di benang tenun.

Menggunakan alat tenun tangan untuk membuat dekorasi dinding, karpet, kain renda, atau produk dari kain tenun lainnya.

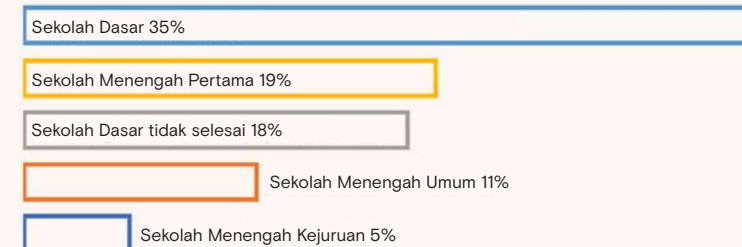
Menggunakan teknik rajut untuk membuat permadani; membuat kain atau produk rajutan lainnya menggunakan mesin rajut atau tangan; membuat pita tenunan dengan tangan; membuat rajutan dengan tangan.

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	11	1 47
Jam kerja (minggu)	35	14 70
Usia	40	22 75

Sektor pekerjaan paling umum:

Industri manufaktur (96%)
Perdagangan besar dan eceran, restoran, dan hotel (2%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Tengah (29%)
Nusa Tenggara Timur (20%)
Jawa Barat (12%)

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

Operator Pembangkit Listrik

Pekerjaan spesifik dalam kelompok pekerjaan **Operator Mesin Pembangkit Tenaga Listrik** ditampilkan di bawah ini. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan merupakan pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis dan pengalaman kerja yang relevan. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa kebanyakan pekerja di kelompok pekerjaan ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah, dan, karenanya, gaji yang lebih rendah dibandingkan dengan yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah bahwa pengusaha yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal, yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Operator Pembangkit Listrik

Apa yang dikatakan pengusaha mengenai posisi pekerjaan tersebut?

Tentang lowongan pekerjaan:

Kualifikasi pendidikan untuk posisi ini bervariasi. Satu perusahaan melaporkan bahwa kualifikasi yang diperlukan adalah lulusan D-3 (Diploma) dan pengalaman kerja kurang dari 2 tahun. Perusahaan pembangkit listrik tenaga uap melaporkan bahwa kualifikasi yang diperlukan adalah lulusan S1 (Sarjana) dengan pengalaman kerja lebih dari 4 tahun.

Sebagian besar perusahaan membutuhkan 2 sampai 6 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Rendahnya jumlah pelamar.

Kurangnya sertifikasi.

Pengalaman kerja yang tidak relevan.

Kurangnya keterampilan teknis.

Kompensasi yang diharapkan oleh pelamar lebih tinggi dari upah minimum untuk posisi ini (tidak terjangkau).

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Tidak ada.

** Sumber data: survei Call for Evidence dan sesi Konsultasi bottom up. 2 pengusaha mengindikasikan defisit untuk posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerja	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Operator Pembangkit Listrik	21,320,113	20,254,107

Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan pajak apapun.

* Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Nama dan kode KBJI

8161 – Operator Mesin Pembangkit Tenaga Listrik

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

Pekerja di kelompok ini mengoperasikan dan mengawasi mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit dan pendistribusian tenaga listrik.

Peran dan tanggung jawab:

Mengoperasikan dan mengawasi pembangkit listrik tenaga batubara, diesel, gas dan uap.

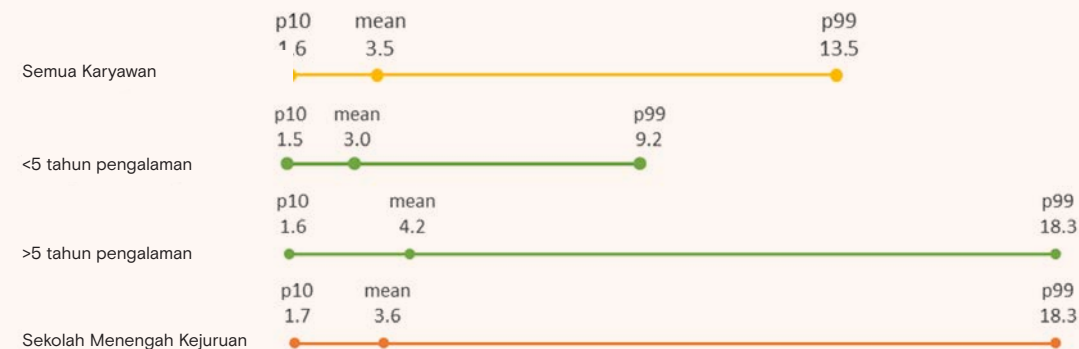
Mengoperasikan dan memantau mesin pembangkit tenaga uap berbahan bakar nuklir.

Mengoperasikan dan memantau pembangkit tenaga air.

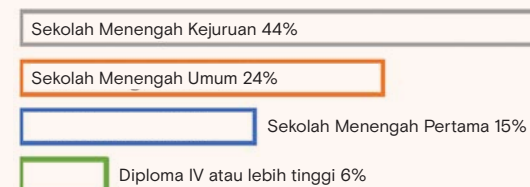
Mengoperasikan dan mengawasi pembangkit tenaga lainnya seperti tenaga matahari, pasang surut air laut, panas bumi, dan angin.

Mengontrol dan mendistribusikan listrik yang dihasilkan pembangkit listrik. Control the power produced and the distribution of electricity from power plants.

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Bidang pendidikan paling umum untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):

Teknik Mesin

Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	7	1 31
Jam kerja (minggu)	46	39 77
Usia	32	20 66

Sektor pekerjaan paling umum:

Industri manufaktur (77%)
Persediaan listrik, gas dan air (14%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Barat (24%)
Banten (23%)
Jawa Timur (17%)

*Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.

**Sumber data: SAKERNAS (2015-17)

Pengemudi Truk Berat

Pekerjaan spesifik dalam kelompok pekerjaan **Pengemudi Truk Berat** ditampilkan di bawah. Diskusi dengan pengusaha menunjukkan bahwa pekerja yang dibutuhkan merupakan pekerja berketerampilan tinggi, serta memerlukan keterampilan teknis dan lisensi khusus. Tetapi, data SAKERNAS menunjukkan bahwa kebanyakan pekerja di kelompok pekerjaan ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah dan, karenanya, gaji yang lebih rendah dibandingkan dengan yang dilaporkan pengusaha melalui analisis *bottom-up* dan portal pekerjaan *online*. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah bahwa pengusaha yang ikut serta dalam sesi konsultasi merupakan perusahaan besar dan formal, yang cenderung membutuhkan pekerja yang lebih berkualifikasi dari pada perusahaan yang lebih kecil.

Posisi Pekerjaan Spesifik yang mengalami Defisit

Pengemudi Truk Berat

Tentang lowongan pekerjaan:

Walaupun posisi ini tidak mensyaratkan pendidikan tinggi, tetapi membutuhkan surat ijin mengemudi khusus untuk truk berat, serta kemampuan soft-skill (mis. manajemen waktu).

Perusahaan membutuhkan lebih dari 6 bulan untuk mengisi posisi-posisi ini.

Alasan defisit:

Kurangnya keterampilan teknis dan pengalaman kerja relevan.

Terbatasnya pengemudi truk berat berpengalaman, terutama pengemudi dengan yang memiliki sertifikasi kompetensi mengemudi.

Strategi yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan:

Memberikan pelatihan.

Mempekerjakan pekerja sementara.

Rincian lain yang disoroti:

Baru-baru ini, pemerintah Indonesia mendorong pengemudi truk untuk mendapatkan sertifikat kompetensi mengemudi, selain surat ijin mengemudi. Sertifikasi dibutuhkan untuk meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), karena diharapkan pengemudi truk dapat bekerja dengan aman dan bertanggung jawab.

** Sumber Data: survei Call for Evidence dan sesi Konsultasi bottom up. 1 pengusaha mengindikasikan defisit untuk posisi pekerjaan ini.*

Penghasilan bulanan menurut sumber *online*:

Posisi Pekerjaan	Gaji Bulanan (dalam Rp)	
	Kotor	Bersih (Estimasi)*
Pengemudi Truk Berat	13,132,685	12,476,051

*Catatan: * Estimasi gaji bersih dihitung dengan menerapkan tingkat pajak pendapatan pribadi tanpa pengurangan pajak apapun.*

** Sumber data: Global Salary Calculator – Economic Research Institute (ERI)*

Kelompok Pekerjaan berdasarkan klasifikasi resmi pekerjaan Indonesia

Apa informasi statistik nasional mengenai kelompok pekerjaan ini?

Nama dan kode KBJI

8324 – Pengemudi Truk Berat

Apa yang dilakukan pekerja di posisi ini:

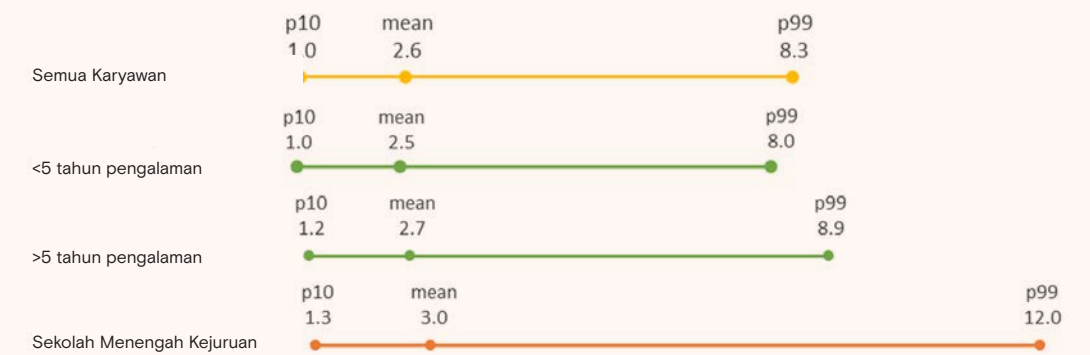
Pekerja di kelompok ini mengendarai dan memelihara kendaraan berat untuk transportasi barang, cairan, serta material berat, pada jarak dekat dan jauh.

Peran dan tanggung jawab:

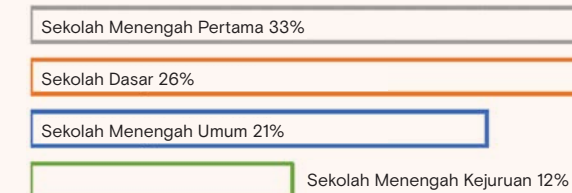
Mengendarai dan memelihara kendaraan berat, seperti truk, dengan atau tanpa trailer atau lori.

Transportasi barang, cairan, atau material berat pada jarak dekat dan jauh.

Distribusi gaji bulanan, Rp (juta)



Pendidikan tertinggi paling umum:



Outlook pekerjaan:

	Rata-rata	Persentil 10 sampai 99
Pengalaman (tahun)	8	1 35
Jam kerja (minggu)	48	26 96
Usia	38	24 64

Sektor pekerjaan paling umum:

Transportasi, pergudangan dan komunikasi (60%)
Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel (10%)
Industri manufaktur (10%)

Provinsi tempat tinggal terbanyak bagi pekerja di kelompok pekerjaan ini:

Jawa Timur (16%)
Jawa Tengah (13%)
Jawa Barat (11%)

**Ukuran sampel kecil untuk tingkat segregasi pekerjaan ini. Oleh karena itu, angka-angka harus diinterpretasi dengan hati-hati.*

***Sumber data: SAKERNAS (2015-17)*

